PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI MELALUI METODE AMATI, TIRU, MODIFIKASI (ATM) PADA SISWA KELAS IV MI AT-TAUHID SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

ANIS NOVITA SARI

NIM. D97216047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

MARET 2020

PERRNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Anis Novita Sari
NIM	: D97216047
Jurusan	: Pendidikan Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima segala saksi atau perbuatan tersebut.

Surabaya, 9 Maret 2020

Yang membuat pernyataan,

<u>ANIS NOVITA SARI</u>

D97216047

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh	:
Nama	: Anis Novita Sari
NIM	: D97216047
Judul	: PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI MELALUI METODE AMATI, TIRU, MODIFIKASI (ATM) PADA SISWA KELAS IV MI AT-TAUHID SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk dijadikan.

Surabaya, 9 Maret 2020

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd	**Taufik, M.Pd.I**
NIP.197702202005011003	**NIP.197302022007011040**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Anis Novita Sari ini telah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi.
Surabaya, 23 Maret 2020
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji II,

Sulthon Masud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji III,

Dr. Shahabudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003

Penguji IV,

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANIS NOVITA SARI
NIM : D97216047
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Dasar
E-mail address : anisnovita97@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

PENINGKATAN KETERAMPLAN MEMBACA PUISI MELALUI METODE AMATI, TIRU, MODIFIKASI (ATM) PADA SISWA KELAS IV MI AT-TAUHID SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 14 Agustus 2020

Penulis

ANIS NOVITA SARI

ABSTRAK

Anis Novita Sari, 2020. Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) Pada Siswa Kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing I Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd dan Pembimbing II Taufik Siraj M.Pd.I**

Kata Kunci: Keterampilan Membaca Puisi, dan Metode ATM.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari rendahnya keterampilan membaca puisi siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya pada salah satu mata pelajaran yang terdapat di tematik khususnya tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), pembelajaran I. Kegiatan pembelajaran kurang bervariatif cenderung monoton sehingga siswa tidak percaya diri dalam keterampilan membaca puisi yang mengakibatkan tujuan pembelajaran kurang maksimal. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bertindak melakukan perbaikan dalam pembelajaran keterampilan membaca puisi pada kelas IV MI AT-Tauhid Surabaya dengan menggunakan metode ATM (Amati, Tiru, Modifikasi).

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Mengetahui penerapan metode ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. 2) Mengetahui peningkatan keterampilan membaca puisi setelah diterapkannya metode ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya.

Metode penelitian yang diterapkan yakni menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. Penelitian tersebut dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan metode ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya dapat dinyatakan berhasil dengan kategori sangat baik. Kategori tersebut dibuktikan dari hasil observasi guru pada siklus I dengan skor perolehan 84,52 (baik) meningkat pada siklus II menjadi 94,04 (sangat baik), sedangkan hasil observasi siswa pada siklus I memperoleh skor 83,33 (baik) mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,85 (sangat baik). 2) Hasil keterampilan membaca puisi siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya pada siklus I memperoleh skor yaitu 66,13 (cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 86,89 (sangat baik). Peningkatan tersebut diketahui dari prosentase ketuntasan belajar siswa. Pada pra siklus sebesar 0% (tidak baik), pada siklus I meningkat menjadi 67,74% (cukup), dan pada siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik lagi dengan prosentase ketuntasan yakni 87,09% (sangat baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN MOTTO iii
LEMBAR PERSEMBAHAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
PERSETUJUAN PEMBIMING SKRIPSI vi
PENGESAHAN TIM PEGUJI SKRIPSI vii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI viii
ABSTRAK x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR GRAFIK xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG 1
B. RUMUSAN MASALAH 9
C. TINDAKAN YANG DIPILIH 9
D. TUJUAN PENELITIAN 11
E. LINGKUP PENELITIAN 11
F. SEGNIFIKANSI PENELITIAN 13

BAB II KAJIAN TEORI

A. KETERAMPILAN MEMBACA PUISI 15
   1. Keterampilan 15
   2. Membaca 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Manfaat Membaca 17
b. Tujuan Membaca 17
c. Tingkatan Membaca 22
d. Tahap-Tahap Membaca 22
e. Aspek-Aspek Membaca 24
3. Puisi 25
a. Gambaran Puisi Indonesia 26
b. Telaah Puisi Melalui Pendekatan Struktural 29
c. Ciri-Ciri Khas Puisi Indonesia 29
4. Keterampilan Membaca Puisi 32
a. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Saat Membaca Puisi 32
b. Tehnik Membaca Puisi 34
c. Indikator Keterampilan Membaca Puisi 35
B. METODE AMATI, TIRU, MODIFIKASI (ATM) 37
1. Metode ATM 37
2. Penerapan Metode ATM dalam Keterampilan Membaca Puisi 38
3. Isi Materi Puisi Pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 43

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. METODE PENELITIAN 44
B. SETTING PENELITIAN DAN KARAKTERISTIK SUBJEK PENELITIAN 47
1. Setting Penelitian 47
2. Karakteristik Subyek Penelitian 48
C. VARIABEL PENELITIAN 49
D. RENCANA TINDAKAN 49
1. Pra Siklus 50
2. Siklus I 50
3. Siklus II 53
E. DATA DAN CARA PENGUMPULANNYA 56
1. Data dan Sumber Data 56
2. Teknik Pengumulan Data 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. ANALISIS DATA 65
G. INDIKATOR PENELITIAN 68
H. TIM PENELITIAN DAN TUGASNYA 69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN 70
1. Pra Siklus 70
2. Siklus I 72
3. Siklus II 85
B. PEMBAHASAN 96

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN 108
B. SARAN 109

DAFTAR PUSTAKA 111
RIWAYAT HIDUP 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

2.1 Tujuan Keterampilan Membaca 20
2.2 Kata Kerja Operasional (KKO) Psikomotorik 35
2.3 Indikator yang Digunakan 36
2.4 Kegiatan Guru dan Siswa Membaca Puisi Melalui Metode ATM 39
3.2 Nama Siswa Kelas IV MI At-Tauhid Surabaya 48
3.3 Langkah-Langkah Kegiatan Siklus I 51
3.4 Pedoman Wawancara Guru 57
3.5 Pedoman Wawancara Siswa 58
3.6 Pedoman Observasi Guru 59
3.7 Pedoman Observasi Siswa 60
3.8 Pedoman Dokumentasi 61
3.9 Indikator Keterampilan Membaca Puisi 63
3.10 Rubrik Penilaian Membaca Puisi 63
3.11 Kriteria Penilaian Membaca Puisi 64
3.12 Tabel Menghitung Observasi Aktivasi Guru dan Siswa 66
3.13 Tabel Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru dan Siswa 66
3.14 Tabel Menghitung Nilai Rata-Rata 67
3.15 Tabel Kriteria Menghitung Rata-Rata 67
3.16 Tabel Menghitung Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa 67
3. 17 Tabel Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa 68
4.1 Tabel Hasil Pre Tes Siswa 72
4.2 Tabel Ringkasan Hasil Penelitian 95

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GRAFIK

Grafik **Halaman**

4.1 Diagram Observasi Aktifitas Guru..... 97
4.2 Diagram Observasi Aktifitas Siswa 101
4.3 Diagram Rata-rata dan Ketuntasan Belajar..... 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca menjadi hal penting bagi setiap individu karena dengan membaca dapat meningkatkan pengetahuan akan wawasan bagi setiap orang yang melakukannya. Akan tetapi, kegiatan membaca kurang diminati oleh masyarakat. Dari hal ini dapat memicu upaya adanya kesadaran pada masyarakat akan pentingnya membaca. Membaca dapat diartikan sebagai gudang dari segala pengetahuan. Dari membaca seseorang akan memperoleh informasi baru yang belum diketahuinya. Membaca dapat diterapkan melalui pengajaran sastra pada setiap lembaga pendidikan.

Sutadji menyatakan bahwa pentingnya pembelajaran sastra dapat mengembangkan pengalaman pada anak didik dan dapat menumbuhkan ide serta imajinasinya.[1] Pembelajaran sastra diperlukan dalam kegiatan bersastra bagi peserta didik yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Salah satu contoh konkretnya adalah: ketika seorang anak hidupnya di lingkungan hewan tanpa adanya orang tua, maka anak tersebut tidak akan memiliki keterampilan dan wawasan bahasa layaknya manusia.[2]

---

[1] Yayu M.Binol, Ali Karim, Efendi, "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan Siswa Kelas IV SDN 05 Bonobugu", *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol.5 No.4, ISSN 2354-614, 69.

[2] Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indoneisa: Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan agar peserta didik memiliki keterampilan dan kemampuan membaca dengan baik serta dapat memberikan apresiasi terhadap hasil karya sastra seseorang. Dari adanya keterampilan membaca, peserta didik dapat memperoleh wawasan, ide, dan kreatifitas. Tugas guru dalam hal ini adalah dapat memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk memiliki kemampuan membaca dengan baik.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra, serta peningkatan fungsi Bahasa Indonesia menyatakan bahwa "sastra Indonesia merupakan sebuah hasil karya yang kreatif dengan berisikan pemikiran, pengalaman, serta penghayatan dalam kehidupan yang diungkap secara estetis". Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tersebut, terdapat salah satu tujuan Bahasa Indonesia yaitu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menikmati karya sastra. Untuk menerapkan keterampilan berbahasa di Madrasah Ibtidaiyah maka, pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, berkarya, dan mengapresiasi karya sastra.[3]

Dalam menunjang pemerolehan Bahasa Indonesia yang baik dan benar terdapat empat keterampilan berbahasa yang terdapat pada kurikulum Madrasah. Keterampilan berbahasa tersebut antara lain yaitu keterampilan

[3] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat aspek keterampilan tersebut merupakan dasar-dasar dalam pemerolehan bahasa anak. Salah satu keterampilan yang ada dalam berbahasa adalah membaca.[4]

Tarigan mengemukakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui kata atau bahasa tulis dengan tujuan untuk mencari, memperoleh informasi, mencangkup isi, dan memahami makna bacaan.[5] Dapat disimpulkan bahwa keterampilan mebaca sangat penting dalam menunjang pemerolehan bahasa pada setiap anak didik. Keterampilan membaca dapat mempengaruhi kebiasaan serta budaya yang ada, seperti budaya membaca. Budaya membaca merupakan suatu kebutuhan yang terbina melalui kebiasaan dalam diri seseorang.

Keterampilan membaca dapat dikuasai oleh peserta didik melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menunjangnya seperti, kegiatan membaca puisi. Wiyanto mengemukakan bahwa membaca puisi dibedakan menjadi dua macam yaitu membaca untuk diri sendiri dan membaca utuk orang lain.[6] Sitomorang mengemukakan bahwa puisi berasal dari bahasa Yunani *Poites*, yang artinya

---

[4] Jauharotin Alvin, *Keterampilan Dasar Berbahasa*, (Surabaya: Pustaka Intelektual, 2009), 79.
[5] Alex, Achmad Ali, *Bahasa Indonesia Untuk Pergutuan Tinggi*, (Jakarta:Kencana Perdana Media Group, 2010), 74.
[6]Dina Eka Fitriana, Sukirno, Khabib Sholeh, "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Metode Amati, Tiru, Dan Modifikasi (ATM) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2017", *Jurnal Surya Bahtera*, Vol 5 No.48, 2017, 617.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun, pembentuk, dan pembuat sedangkan dalam bahasa asing yaitu *Poeta*, artinya membangun, menyebabkan, menimbulkan, dan menyair.[7]

Dari paparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa puisi merupakan karya sastra yang tersusun dari kata-kata yang dipilih dan dirangkai menggunakan pilihan kata indah serta tehnik membacanya menggunakan intonasi, ekspresi, lafal, dan gaya bahasa. Keterampilan membaca puisi merupakan ungkapan seseorang dari sebuah karya sastra dengan menggunakan intonasi, ekspresi, lafal, dan gaya bahasa yang indah.

Berdasarkan hasil pre-tes yang dicapai peserta didik MI At-Tauhid Surabaya dalam keterampilan membaca puisi hasil yang didapat belum mencapai tujuan yang diharapkan. Terdapat siswa yang nilainya belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Seharusnya KKM yang dicapai siswa adalah 70. Terbukti dari jumlah 31 siswa, tidak terdapat siswa yang mencapai nilai KKM dari hasil ketercapaian keterampilan membaca puisi.[8] Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada Ibu Chilmia selaku wali kelas IV memberikan ujaran bahwa salah satu penyebab siswa tidak terampil dalam membaca puisi yaitu karena faktor kurangnya percaya diri pada peserta didik.[9]

---

[7] Masnati, "Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 020 Tembilahan Hilir", *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi PendidikanGuru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, Vol.1, No. 2, 2017, ISSN Cetak:2580-8435, 320.

[8] Siswa Kelas IV, Hasil *Pre-Tes* Siswa Kelas IV MI At-Tauhid, Surabaya, 14 Oktober 2019.

[9] Nurul Chilmiyah, Wali Kelas IV MI At-Tauhid, *Wawancara Pribadi*, Surabaya 14 Oktober 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti melakukan wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada salah satu peserta didik. Hasil wawancara tersebut yaitu adanya rasa tidak percaya diri pada peserta didik saat membacakan karya sastra, selain itu faktor lingkungan yang tidak mendukung, salah satu contohnya yaitu saat peserta didik mempraktikkan membaca puisi, peserta didik tersebut tidak percaya diri. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa teman yang menertawakan saat membaca puisi, dari kejadian tersebut dapat mendorong rasa tidak percaya diri pada peserta didik.[10]

Peneliti menyimpulkan bahwa kegagalan dari proses pembelajaran materi puisi dikarenakan rasa tidak percaya diri pada peserta didik dan minimnya pemahaman cara membaca puisi dengan menerapkan unsur-unsur membaca puisi dengan tepat. Hakikat tidak peraya diri tersebut seperti memahami makna dari ekspresi, intonasi, lafal, dan gaya bahasa sehingga proses pembelajran mengalami kegagalan.

Tujuan dilakukannya wawancara yaitu untuk mendapatkan data yang valid tentang penyebab terjadinya permasalahan tersebut. Upaya peningkatan keterampilan membaca pada peserta didik tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Hubungan guru dengan peserta didik hendaknya selalu terjalin dengan baik. Hal tersebut dapat

[10] Multazam Adam Dahlan, Siswa Kelas IV, MI At-Tauhid, *Wawancara Pribadi*, Surabaya, 14 Oktober 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memicu peserta didik memiliki kepribadian yang bijak, berakhlak mulia, dan berilmu tinggi sesuai keahlian yang dimiliki.

M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa sebagai pendidik hendaknya seorang guru menuntun anak didiknya dan memberi pemahaman terhadap kesulitan-kesulitan yang akan dihadapinya dalam menuntut ilmu, dan memberikan pemahaman ilmu yang disesuaikan dengan kondisi dan potensi anak didiknya sesuai dengan apa yang akan dipelajari bersama gurunya.[11] Kejadian tersebut sesuai dengan apa yang dikisahkan Nabi Musa dan Nabi Khidir dalam Q.S Al-Kahfi:66

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَى أَن تُعَلِّمَنِ مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

> Artinya: Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?"[12]

Solusi yang diberikan peneliti agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar adalah guru memberikan pembelajaran yang menarik kepada peserta didik. Salah satu pembelajaran yang menarik bisa diberikan kepada peserta didik dengan memberikan metode pembelajaran yang memicu daya semangat peserta didik melalui rasa ingin tahunya.

Dengan melihat permasalahan di atas, maka dirancanglah perencanaan pembelajaran untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut. Peneliti memilih

---

[11] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Volume 8, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 97-99.
[12] M.Quraish Shihab, *Tafsir……..,* 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM). Metode ATM merupakan metode modifikasi antara metode drill dan metode role playing yang dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi dengan mencapai prosentase ≥ 80%.[13]

Metode ATM dapat mengaktifkan proses pembelajaran yang tidak membosankan bagi peserta didik. Suasana yanag mengaktifkan siswa ini dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan memahami serta mempraktikkan makna intonasi, ekspresi, lafal, dan gaya bahasa yang memenuhi kedalam unsur-unsur puisi. Metode ATM dapat melatih imajinasi peserta didik dalam menentukan ekspresi, lafal, intonasi, dan gaya bahasa sesuai dengan isi puisi yang dibacakan.

Alasan peneliti memilih metode ATM dikarenakan menarik dan unik utuk diterapkan pada materi keterampilan membaca puisi. Melalui metode ATM peserta didik dapat mengamati, menirukan dan mempraktikkan dengan menerapkan unsur membaca puisi. Target yang akan dicapai dalam penelitian yaitu pesrta didik diharapkan memiliki keterampilan membaca khususnya membaca puisi berkaitan dengan intonasi, ekpresi, lafal, dan gaya bahasa. Dengan memiliki keterampilan membaca puisi tersebut peserta didik dapat melampaui batas KKM yang sudah ditentukan oleh guru.

[13]Ririn Herlina, Prana Dwija Iswara, Yedi Kurniadi, "Penerapan Metode ATM (Amati, Tiru, Dan Modifikasi) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puis", *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol.1, No.1, 2016, 881.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kenyataan di lapangan terdapat beberapa siswa yang tidak percaya diri membaca puisi dengan menerapkan unsur membaca puisi secara tepat.[14] Manfaat yang didapatkan oleh peserta didik dalam keterampilan membaca puisi ini adalah mengembangkan keterampilan berbahasa dan meningkatkan keterampilan membaca pusi pada peserta didik berkaitan dengan intonasi, ekspresi, lafal, dan gaya bahasa. Manfaat bagi guru yaitu menambah wawasan guru berkenaan dengan penerapan metode ATM dan melatih guru dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh peserta didik. Manfaat bagi penelitian sendiri yaitu untuk menambah wawasan peningkatan keterampilan membaca puisi menggunakan metode ATM.

Metode ATM dapat membantu peseta didik dalam meningkatkan keterampilan membaca dan memahami isi pembelajaran. Sehingga, peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik dan mampu menjiwai isi puisi yang dibaca melalui penerapan unsur-unsur membaca puisi. Berdasarkan paparan diatas, peneliti ingin menerapkannya. Peneliti tertarik untuk meneliti dan membahas judul mengenai "**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI MELALUI METODE AMATI, TIRU, MODIFIKASI (ATM) PADA SISWA KELAS IV MI AT-TAUHID SURABAYA".**

[14] M.Umar Ubaidillah, Siswa Kelas IV MI At-Tauhid, *Wawancara pribadi*, Surabaya, 14 Oktober 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan oleh penulis diatas. Sehingga penulis dapat merumuskan masalah yang terkait dengan permasalahan berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Amati, Tiru, Modifikasi dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan membaca puisi setelah diterapkan metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tindakan yang dipilih peneliti adalah penerapan metode ATM untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya, tindakan ini dipilih karena:

1. Tujuan Pembelajaran

   Keserasian metode ATM dengan tujuan pembelajaran terletak pada ketercapaian metode ATM dalam proses pembelajaran. Metode ATM merupakan salah satu alternatif yang digunakan dalam proses pembelajaran keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. Metode ATM diharapkan dapat mempermudah siswa dalam membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

puisi dengan maksimal sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai dalam KD 4.

2. Karakterisitik siswa

Keserasian metode ATM dengan karakteristik siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya terletak pada daya aktif siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran terlihat aktif apabila siswa mengikutinya dengan senang, semangat, dan hasilnya maksimal. Salah satu untuk mencapai hasil keterampilan membaca puisi secara maksimal dengan menerapkan metode (ATM).

3. Karakterisitik materi

Keserasian metode ATM dengan materi keterampilan membaca puisi terletak pada kesusuaian metode ATM dengan isi materi dalam puisi. Melalui "Amati", siswa dapat memperoleh informasi tentang cara membaca puisi dengan menerapkan unsur-unsur membaca puisi terkait lafal, intonasi, ekspresi dan gaya bahasa dengan tepat. Sedangkan, melalui "Tiru", siswa mampu menirukan cara membaca puisi yang telah dicontohkan oleh guru. Tahap terakhir yaitu "Modifikasi", siswa mampu mempraktikkan ilmu yang telah dilaluinya dalam tahap "Tiru".

Karakteristik dalam materi keterampilan membaca puisi terdapat dalam kompetensi dasar keterampilan yaitu melisankan puisi dengan intonasi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekspresi, lafal, dan gaya bahasa yang tepat sebagai ungkapan diri peserta didik.[15]

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui penerapan metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Suarabaya.
2. Mengetahui peningkatan keterampilan membaca puisi setelah diterapkan metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya.

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup masalah yang terdapat dalam Penelitian Tindakan Kelas dibatasi oleh beberapa point sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada tahun pelajaran 2019-2020.
2. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui penerapan metode ATM. Adapun langkah-langkah proses pembelajaran keterampilan membaca puisi ialah memfokuskan siswa tepat dalam membaca puisi sesuai unsur-

[15] Diana Puspita Karitas, Fransiska Susilawati, Irene Maria Juli Astuti, *Cita-Citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV*, Buku Guru, (Edisi Revisi:Jakarta Kementerian Agama dan Kebudayaan, 2017), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unsur membaca puisi yang meliputi lafal, intonasi, ekspresi, dan gaya bahasa.

3. Materi ajar pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Bahasa Indonesia dengan konten materi puisi.
4. Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang dapat dicapai siswa terdapat pada salah satu mata pelajaran tematik yaitu tema 6 sub tema 1 "Aku dan Cita-citaku" pada kelas IV dengan materi puisi:[16]
   a. Kompetensi Inti (KI)

      KI (4) : Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah.

   b. Kompetensi Dasar (KD)

      4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

   c. Indikator Pembelajaran

      4.6.1 Menirukan puisi dengan lafal, intonasi, gaya bahasa, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

[16] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Buku Guru Tema 6 Aku dan Cita-citaku*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.6.2 Mempraktekkan puisi dengan lafal, intonasi, gaya bahasa dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

F. Signifikansi Penelitian

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, lembaga pendidikan, dan dunia pendidikan. Manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam lembaga pendidikan mengenai keberagaman variasi pembalajaran khususnya pembelajaran materi puisi, selain itu peneliti juga mengkaji efektifitas penggunaan metode pembelajaran yang digunakan, yakni metode ATM guna dalam meningkatkan keterampilan membaca pada peserta didik, serta dapat membantu dalam memberikan masukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis:

   a. Bagi peserta didik

      1) Memberikan wawasan yang luas tentang penggunaan metode ATM guna meningkatkan hasil belajar pada setiap pesrta didik.

      2) Meningkatkan keterampilan membaca pada peserta didik.

      3) Mengaktifkan peserta didik pada saat proses pembelajaran

   b. Bagi guru

      1) Meningkatkan profesionalitas guru dalam proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Meningkatkan sarana perbaikan kinerja guru dalam pengembangan proses pembelajaran.
3) Mencipatakan suasana pembelajaran menyenangkan

c. Bagi sekolah
1) Membentuk lulusan peserta didik yang berkualitas
2) Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
3) Sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

d. Bagi peneliti
1) Memperoleh pengalaman dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat.
2) Memperoleh bekal ilmu mengajar dengan menggunakan metode ATM.
3) Mengetahui dan mempraktikkan metode ATM dalam peroses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Membaca Puisi

1. Keterampilan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), keterampilan berasal dari kata terampil yang dapat dimaknai mampu dalam menyelesaikan tugas atau cekatan.[17] Keterampilan bukan hanya dilakukan secara motorik dengan kesadaran berkarya yang memiliki keseimbangan tertentu[18]. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan kegiatan motorik yang dilakukan oleh manusia secara sadar yang tampak dilihat dengan fisik untuk melakukan suatu gerakan dalam mencapai hasil tertentu yang telah diukur atau dilakukan menggunakan rencana terlebih dahulu untuk melakukannya dengan tujuan mendapatkan hasil yang maskimal.

Keterampilan dalam kurikulum pendidikan sekolah sering disebut (*Language Arts atau Language Skills*) yang mencangkup empat aspek antara lain keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).[19] Keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain, sehingga

[17] Sampurna, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Cpita Karya, 2003), 437.
[18] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 121.
[19] Heni Guntur, *Membaca*, (Bandung: Angkasa Anggota IKAPI, 1990), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterpaduan kebahasaan yang dijadikan isi menjadi tulisan yang runtut dan padu serta menarik untuk dibaca.[20]

Dari empat keterampilan tersebut harus dimiliki peserta didik, salah satunya yang paling penting dimiliki oleh peserta didik yaitu keterampilan membaca. Pentingnya keterampilan membaca tersebut yaitu dapat melatih kaya kosa kata pada peserta didik.

2. Membaca

Membaca secara istilah dapat diartikan kegiatan yang bertujuan untuk memahami makna dalam tulisan. Sedangkan membaca menurut bahasa merupakan kegiatan pengelolaan informasi dari media tulis secara kreatif dan kritis yang dilakukan oleh pembaca untuk mengetahui isi keseluruhan bacaan dengan mempertimbangkan keadaan, fungsi, serta dampak yang terdapat dalam bacaan.[21] Sedangkan, Anderson menyatakan bahwa membaca dalam segi linguistik dapat diartikan bahwa adanya kegiatan perbaikan kembali terhadap bacaan atau cara membaca yang di pahami melalui bahasa tulis dari sebuah bacaan.[22]

Dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan untuk memperoleh atau menerima informasi dari penulis kepada pembaca melalui bahasa tulis atau media tulis.

---

[20] Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 248.
[21] Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 2.
[22] Heni Guntur, *Membaca*, (Bandung: Angkasa Anggota IKAPI, 1990), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Manfaat Membaca

Urgenitas membaca dalam penerapan kehidupan sehari-hari sangat bermanfaat. Perkembangan era digital menuntut masyarakat untuk gemar dalam belajar. Gemar belajar dimulai dari kesenangan dalam membaca. Melalui membaca masyarakat akan memperoleh informasi ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak dimiliki. Salah satu contohnya manfaat membaca dalam kehidupan sehari-hari yakni, saat berkendara dilalu lintas tak memungkinkan kita wajib membaca adanya peraturan yang tidak boleh dilanggar.[23] Dari hal sekecil ini, terlihat bahwa membaca snagat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Membaca

Dikutip oleh Heni Guntur dalam buku "Membaca" bahwa membaca memiliki tujuan yaitu tujuan secara umum dan secara khusus. Tujuan membaca secara umum bertujuan untuk memperoleh serta mencari pemaknaan yang terdapat dalam sebuah bacaan yaitu mencangkup isi, makna bacaan, arti, tujuan yang dikaji secara mendalam dari sebuah bacaan. Sedangkan tujuan membaca secara khusus dapat dikategorikan menjadi beberapa tujuan antara lain:[24] membaca untuk memperoleh fakta-fakta secara terperinci yang ada dalam cerita serta memperdalam pengetahuan tersebut sampai mencari

[23] Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 1.
[24] Heni Guntur, *Membaca,……..,* 9-10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akar permasalahan dan solusi dari permasalahan, membaca yang bertujuan untuk mencari ide-ide utama yang terdapat dalam cerita, membaca bertujuan untuk mengetahui urutan atau alur yang terdapat dalam bacaan dengan cara mengkoorganisasi teks bacaan pada setiap bagian cerita, dll.

Waples mengemukakan bahwa tujuan membaca meliputi lima tujuan antara lain: mendapat alat tertentu atau disebut *(instrumental effect*) yang dapat diartikan tujuan membaca yaitu untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang sifatnya praktis seperti berkaitan dengan petunjuk atau tata cara, memperoleh hasil yang bersifat prestise (*prestige effect*) yang memiliki pemaknaan bahwa membaca bertujuan untuk merubah perilaku menjadi lebih baik dibandingkan dengan orang lain di sekitarnya, memiliki keyakinan tertentu akan pengetahuan yang dianggap penting, membaca untuk tujuan kenikmatan terhadap emosional seperti membaca novel ataupun cerita fiksi, dan membaca menghindarkan dari segala kesulitan dalam kehidupan seseorang. [25]

Dikutip oleh Nurhadi dalam bukunya "Teknik Membaca" bahwa membaca memiliki beragam tujuan antara lain: memahami isi bacaan secara detail dan menyeluruh, memaknai gagasan utama yang terdapat dalam bacaan dengan tepat, memiliki keinginan pengetahuan penting

[25] Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya Baca*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan wawasan, dapat mengetahui peristiwa penting yang terjadi di lingkungan sekitar, berkeinginan memperoleh kenikmatan isi bacaan dari karya fiksi, berkeinginan memperoleh kenikmatan isi bacaan dari karya fiksi, memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan di masyarakat, memberikan informasi terkait jual beli produk, dapat memberikan makna tentang sesuatu yang sukar dipahami, menilai suatu fakta yang ditulis oleh pengarang dari sebuah bacaan, mudah memperoleh petunjuk akan suatu hal tertentu, memberikan keterangan terkait definisi dari suatu ilmu pengetahuan baik secara istilah maupun bahasa, dan dapat meberikan temuan baru terhadap karya ilmiah tertentu.[26]

Dapat disimpulkan bahwa membaca memiliki tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khusus membaca yaitu sebagai ilmu pengetahuan akan pemaknaan dari isi sebuah bacaan. Sedangkan secara umum tergambarkan dalam beberapa tujuan, salah satunya yaitu sebagai modal utama atau disebut niat sebelum melakukan kegiatan membaca agar tujuan membaca dapat terarahkan sesuai dengan keinginan apa yang sedang dibaca. Terdapat variasi bacaan dengan cara membacanya berdasarkan tujuan dari membaca agar menarik saat membaca antara lain sebagai berikut:[27]

[26] Nurhadi, *Teknik Membaca* ……..……, 3-4.
[27] Nuradi, *Strategi Meningkatkan Daya*…., 29-30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1
Tujuan Keterampilan Membaca

No	Tujuan Membaca	Bagan/Sumber yang perlu dibaca	Cara membacanya
1.	Pemahaman secara menyeluruh terhadap isi bacaan dalam buku.	Memilih jenis buku yang sesuai dengan memperhatikan daftar isi, kata pengantar, abstrak jika ada, pendahuluan, bab isi, dll.	Baca dengan teiliti seluruh bagian bacaan pada setiap baris, lalu lakukan catatan kecil bila perlu.
2.	Dapat membuat ide pokok atau gagasan utama pada bacaan dengan cepat dalam batasan waktu tertentu.	Pilih jenis buku yang sesuai dengan isi bacaan dengan memperhatikan halaman judul, daftar isi, pendahuluan, bab isi, dan kesimpulan.	Gunakan teknik skimming dalam membaca yaitu dengan mengabaikan kata tidak penting dan cara membacanya secara zig-zag maupun vertikal serta memperhatikan kata kunci.
3.	Memperoleh informasi dengan pemahaman tertentu secara baik.	Menggunakan buku ensiklopedi	Membaca menggunakan teknik skimming pula dengan kecepatan tinggi menuju kecepatan normal.
4.	Dapat menentukan makna kata sulit pada bacaan.	Membaca dengan mencari kata sulit yang dibantu menggunakan kamus tertentu.	Temukan kata sulit dengan membaca secara teliti dan cepat.
5.	Memiliki rasa ingin tahu tinggi terhadap peristiwa penting, dll.	Menggunakan surat kabar atau majalah tertentu secara nasional.	Membaca dengan teknik skimming lalu mencari bagian kata yang menarik pada headlines.
6.	Berkeinginan tinggi untuk mengetahui	Menggunakan surat kabar lokal	Baca hal-hal yang menraik dengan teknik skimming.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	peristiwa penting dalam ruang lingkup mikro.		
7.	Menikmati hasil karya fiksi.	Menggunakan bahan bacaan sastra seperti novel, komik, dsb.	Membaca santai dengan menikmati bahasa serta alur yang terkandung dalam cerita.
8.	Dapat mencari informasi penting terkait karier.	Menggunakan kolom iklan pada media tertentu.	Membaca dengan teliti menggunakan teknik skimming.
9.	Dapat memperoleh informasi penting terkait produk jual beli.	Didapatkan pada iklan atau majalah tertentu.	Membaca dengan teliti pada setiap produk di media tertentu.
10	Dapat mengevaluasi gagasan dalam sebuah bacaan.	Ditemukan pada gagasan atau karya tulis seseorang.	Dengan cara membaca secara teliti dan mmebandingkan serta menguji hasil karya seseorang tersebut.
11	Mempermudah mendapatkan petunjuk atau cara terhadap sutau kinerja tertentu.	Bisa didapatkan pada majalah atau tabloit tertentu.	Membaca, mengikuti petunjuk, dan mempraktikkan dalam kehidupan sehrai-hari.
12	Dapat memperoleh suatu definisi bacaan tertentu kepada para ahli.	Mencari bagian indeks pada buku yang terletak di bagian akhir buku.	Mencari bagian indeks buku menggunakan teknik skimming atau baca dengan teknik cepat menuju teknik lambat.
13	Menemukan pendapat terkait segala informasi dari sumber lain.	Buku ataupun melalui web.	Memasukkan kata kunci kalimat yang akan menjadi sumber rujukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tingkatan Membaca

Tingkatan membaca ditinjau dari segi pemaknaan dan baris dalam setiap bacaan dibagi menjadi tiga sebagai berikut ini:[28] Membaca setiap baris bacaan (*Reading the Lines*), membaca antar baris dalam bacaan (*Reading Between the Lines*), membaca dibalik bacaan (*Reading Beyond the Lines*)

Dapat disimpulkan bahwa tingkatan membaca memiliki tiga tingkatan. Pada tingkatan pertama yaitu membaca setiap baris bacaan (*Reading the Lines*), membaca antar baris dalam bacaan (*Reading Between the Lines*), dan Membaca dibalik bacaan (*Reading Beyond the Lines*) dimana pada tiap tingkatan memiliki karakter yang berbeda.

d. Tahap-Tahap Membaca

Dalam kegiatan membaca tentunya terdapat struktur yang mengatur cara membaca yang baik. Struktur tersebut meliputi tahap prabaca, tahap saat membaca, dan tahap pasca baca. Dari ketiga tahap tersebut memiliki kegiatan yang berbeda-beda, dimana dapat dipaparkan sebagai berikut:[29]

1) Tahap prabaca

Pada tahap ini bertujuan untuk memberikan rangsangan motivasi sebelum memulai kegiatan membaca dengan melibatkan daya aktif

[28] Nurhadi, *Strategi Meningkatkan Daya* ……. , 5-6.
[29] Nurhadi, *Tenik Membaca* ……..…, 4-5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada skemata sebagai bahan memahami sebuah bacaan. Cara yang dapat dilakukan pada tahap ini yaitu dengan menentukan tujuan membaca terlebih dahulu, memperoleh buku yang sesuai dengan keinginan, melakukan observasi awal guna untuk mengenali isi bacaan pada buku, membuat keputusan untuk berkeinginan membaca (niat), dan membuat beberapa daftar pertanyaan.

2) Tahap saat baca

Pada tahap ini seseorang menggunakan seluruh kemampuannya untuk kegiatan membaca agar apa yang telah dibacanya menjadi pengetahuan baru dan bermanfaat pada kehidupan sehrai-hari. Pada tahap saat baca ini merupakan tahap terpenting. Hal ini dikarenakan pada tahap ini memuat inti dari kegiatan apa saja yang dilakukan saat membaca. Kegaiatn yang dapat dilakukan antara lain dalam membaca dibutuhkan ketelitian tertentu, membuat perencaan tertentu secara detail terhadap isi bacaan secara kritis, dan mengumpulkan informasi dan menyimpan informasi dari isi bacaan yang telah dibaca.

3) Tahap pasca baca

Tahap pasca baca merupakan tahap akhir dapat dilakukan seseorang dalam membaca. Pada tahap ini seseorang seharusnya dapat termotivasi dari infromasi apa yang telah dibacanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Aspek-Aspek Membaca

Broughton mengemukakan bahwa membaca memiliki dua aspek yang terkandung yaitu melalui aspek skema I dan aspek skema II. Pada skema I terdapat aspek keterampilan membaca bersifat mekanis dengan sebutan lain (*mechanial skills*) yang mencangkup isinya ialah pengenalan bentuk-bentuk huruf, pengenalan unsur linguistik seperti kata, kalimat, dan pola dalam bacaan, pengenalan hubungan pada setiap ejaan dalam bacaan. Sedangkan pada skema II yang sering disebut (*comprehension skills*) mencangkup isinya yaitu memahami mengenai grametikal penulisan, memahami makna bacaan, memahami penilaian, serta kecepatan membaca yang disesuaikan dengan keadaan.[30] Tarigan menyatakan bahwa membaca memiliki dua aspek yaitu membaca secara ekstensif dan membaca secara intensif. Membaca ekstensif merupakan kegiatan membaca yang tingkat pembacanya relatif rendah. Sedangkan membaca intensif yaitu kegiatan membaca dengan teliti dan terperinci dalam isi bacaan.[31]

Dari uraian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa aspek skema membaca dibagi menjadi dua yaitu membaca pada skema I dan membaca pada skema II. Skema I dan skema II memiliki perbedaan isi dimana skema I lebih rendah tingkatannya daripada skema II. Pada setiap skema memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

---

[30] Heni Guntur, *Membaca* ……..…, 11-13.
[31] Alex, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan*……., 87-93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Puisi

> *"Buckley & Merrill stated that poets participate to society's culture, conviction of religion, and political health of society by writing well, with music, passion, depth, and much courage".*[32]

Arti dari pernyataan Buckley & Merill tersebut adalah puisi berkontribusi untuk budaya, spiritual/keagamaan, dan kesehatan politik masyarakat melalui tulisan yang baik, seperti dengan musik (lirik lagu), bakat, kedalaman (makna), dan keberanian.

> *"Bugeja declared that after languishing through the 1970s and 1980s as a neglected genre, poetry is re-emerging as a voice of the peoples in places as diverse as cafes, personal websites, public buses and subways, state fairs, and presidential inaugurations".*[33]

Dalam penelitian Bugeja, kehadiran puisi pada tahun 1970-1980 sempat dihiraukan oleh masyarakat. Namun, puisi kembali muncul sebagai suara penyampaian informasi dari berbagai kalangan masyarakat, seperti di cafe, di website pribadi, di angkutan umum, di pengadilan negara, maupun saat pelantikan presiden.

Reeves menyatakan bahwa puisi merupakan karya sastra yang memiliki sifat imajinatif dan konotatif. Hal ini dikarena dalam bahasa puisi mayoritas terdapat makna bersifat khas dan bersifat lambang (majas).

---

[32] Sandra L. Faulkner, "Concern With Craft: Using Ars Poetica as Criteria for Reading Research Poetry", *Journal of Sage Publications,* Vol. 13 No. 2, 222.
[33] John F. Sherry, Jr. and John W. Schouten, "A Role for Poetry in Consumer Research", *Journal of Consumer Research*, Vol 29, 218.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahasa puisi bersifat khas dan bersifat lambang ini maksudnya ialah dalam pengunaan bahasa atau pemilihan kata sering menggunakan bahasa yang mengadung makna.[34] Dunton berpendapat bahwa puisi merupakan pemikiran manusia secara terstruktur, artristik, dan konkret yang dilakukan oleh manusia dalam bentuk karya sastra dengan memiliki irama tertentu.[35] Puisi merupakan bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata atau diksi yang indah dan menarik pembaca. Keindahan puisi dikarenakan oleh beberapa fator antaralain majas, rima, dan diksi yang tepat.[36]

Kesimpulan yang dipaparkan oleh para ahli tersebut ialah puisi merupakan bentuk karya sastra yang memiliki tata kebahasaan yang menarik dengan memperhatikan majas, diksi (pilihan kata), dan rima yang tepat guna menarik perhatian pendengar ataupun pembaca. Keindahan tata bahasa dalam puisi sangat diutamakan karena dapat menarik pembaca ataupun pendengar untuk menikmati puisi tersebut.

a. Gambaran Puisi Indonesia

Puisi merupakan bentuk karya sastra yang bersifat abadi dan menjadi karya tertua yang ada di Indonesia. Salah satu contoh jenis karya puisi tertua di Indonesia adalah mantra. Mantra dimaknai sebagai kekuatan bahasa yang terkenal dengan kekuatan magic di

[34] Herman J.Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi,* (Jakarta: Erlangga, 1995), 22-23.
[35] Rachmat Djoko Pradopo, *Pengkajian Puisi*, (Jogyakarta: Gadjah Madda University Press, 1997), 6.
[36] E. Kosasih, *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesustraan,* (Bandung: CV.Yrama Widya, 2003), 235.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia. Dalam karya sastra puisi terdapat jenis-jenis puisi lama selain mantra antara lain:

1) **Mantra**

Mantra merupakan jenis karya puisi tertua yang ada di Indonesia. Mantra ditunjukkkan untuk memohon sesuatu kepada sang pencipta secara relegius yang diyakini masyarakat setempat akan benar-benar dikabulkan. Mantra di Indonesia memiliki dua makna. Makna tersebut ialah makna yang dipandang memiliki keperluan baik dan buruk.[37] Mantra baik misalnya: mantra meminta jodoh, mantra menuai padi, dan lain-lain. Sedangkan, makna buruk misalnya mantra pengasihan, pemikat, dan lain sebagainya.

2) **Pantun dan Syair**

Pantun dan syair merupakan jenis karya puisi lama setelah mantra yang terdapat di Indonesia. Pantun dan syair memiliki struktur ikatan yang kuat dalam gaya kebahasaan. Struktur tersebut memberikan nilai estetik terhadap karya sastra puisi, dimana isinya memuat jumlah suku kata dalam tiap barisnya, seberapa banyak jumlah baris dalam setiap bait, jumlah bait pada setiap puisi, dan aturan dalam rima.

[37] Herman J.Waluyo, *Teori dan Apresiasi……*, 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Puisi Jawa

Puisi jawa sering dikenal dengan istilah tembung jawa dalam karya sastra pusi. Tembung jawa ini biasa digunakan masyarakat jawa sebagai bentuk menghargai uniknya karya sastra puisi pada daerah tersebut. Puisi jawa tersebut memiliki dua struktur yang saling berkaitan yaitu struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik yang terdapat tembung jawa ini ialah guru lagu atau disebut aturan bunyi, guru gatra atau bait, guru wilangan atau baris dan suku kata yang terdapat pada tebung jawa. Sedangkan struktur batin berkenaan dengan pesan atau amanat apa yang terkandung didalam isi puisi.

4) Puisi Baru

Puisi baru merupakan modifikasi guna memperbaiki karya sastra puisi lama. Puisi baru diklasifikasikan menjadi beberapa jenis yaitu: *disticon* yang terdiri dari 2 baris, *tersina* terdiri dari 3 baris, *quartrin* ada 4 baris, *quint* terdapat 4 baris, *sexte*t terdiri dari 6 baris, *septima* yaitu ada 7 baris, dan *oktaf* terdapat 8 baris.[38]

5) Puisi Angkatan 45

Puisi angkata 45 merupakan jenis karya sastra yang telah memiliki perbedaan antara puisi lama ataupun puisi baru.

[38] Herman J.Waluyo, *Teori dan Apresiasi……..*, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedaan puisi 45 dengan puisi lama ataupun baru terletak pada pengutamaan makna seperti yang terdapat pada puisi lama dan puisi baru. Pada puisi 45 ini tidak menonjolkan unsur keindahan tetapi lebih mementingkan unsur guna atau makna dari isi bacaan puisi.

b. Telaah Puisi Melalui Pendekatan Struktural

Struktur puisi memiliki dua struktur yaitu struktur dalam dengan kata lain (*deep structure*) atau unsur intrinsik dan struktur luar (*surface struktur*) atau unsur ekstrinsik.[39] Unsur intrinsik yang terdapat pada puisi meliputi tema, nada, persajakan, suasana, diksi, korespodensi, dan amanat.[40]

Struktur luar puisi atau unsur ekstrinsik puisi terkait dengan asal-usul yang melatar belakangi ditulisnya karya puisi oleh seseorang. Unsur ekstrinsik puisi tersebut yakni riwayat hidup pengarang, latar belakang penulisan, dan latar belakang sosial budaya. Dapat disimpulkan bahwa struktur puisi di bagi menjadi dua yaitu struktur dalam (unsur intrinsik) dan struktur luar (unsur ekstrinsik).

c. Ciri-Ciri Khas Puisi Indonesia

Pembentukan karya puisi yang indah tidak terlepas dari penyair yang handal dalam bersastra. Dalam kepenulisan karya puisi setiap

[39] Emzir dan Saifur Rohman, *Teori dan Pengajaran Sastra, (*Jakarta:PT Raja Grafindo, 2015), 242.
[40] Tim Galery Wacana, *Materi Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Surabaya:Galery Wacana, 2004), 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyair memiliki ciri khas masing-masing. Setiap penyair memiliki periode penyairan yang berbeda satu sama lain. Pemahaman terhadap ciri khas puisi akan mempermudah kita dalam penafsiran isi puisi yang ada. Periode tersebut antara lain dapat diamai sebagai berikut ini:[41]

1) **Periode 1920-1933**

Pada periode ini masih terdapat corak puisi lama yang senada dengan pantun. Terdapat perbedaan antara puisi periode 1920-1933 ini dengan pantun. Perbedaan tersebut terlatak pada penghilangan sampiran dalam bait pantun sehingga menjadi isi dalam bait puisi.

2) **Periode 1933-1945**

Periode ini memiliki ciri-ciri yang menyusun yaitu bentuk struktur puisinya mengikuti bentuk struktur baru, pilihan kata atau diksinya diwarnai dengan kata-kata yang indah, gaya bahasa yang menjadi mayoritas dalam kepenulisan, menggunakan gaya ekspresi aliran romantik, gaya puisinya jelas, dan terdapat rima atau persajakan yang dijadikan hal utama dalam kepenulisan.

3) **Periode 1945-1953**

Periode ini disebut juga Angkatan 45. Pada tahun ini puisi Indonesia memiliki pembaharuan yang berbentuk "Soneta, discithon, tersina" dll. Terdapat ciri-ciri yang menyusun puisi pada

[41] Herman J.Waluyo, *Teori dan Apresiasi……*, 56-65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

periode tersebut yaitu puisi berbentuk bebas tidak terikat oleh (bait, baris serta penyajakan), menggunakan gaya dan aliran yang penuh ekspresi, memiliki diksi dengan pemaknaan, menggunakan gaya bahasa yang tepat, dan menggunakan persajakan.

4) Periode 1953-1966

Pada periode 1953-1966 ini memiliki sifat revolusioner yang artinya berapi-api dengan semangat. Puisi pada periode ini memiliki ciri-ciri antara lain puisi dengan gaya bercerita, memiliki gaya bersifat mantra, dan banyak diciptakan puisi berbentuk romantik.

5) Periode 1966-1970

Pada periode ini disebut periode Angkatan 66. Ciri-ciri puisi pada tahun ini tidak jauh berbeda dengan puisi pada periode sebelumnya dengan ciri khas semangat berapi-api.

6) Periode 1970-sekarang

Pada tahun ini terdapat puisi yang bersifat kontemporer dimana puisinya sudah bersifat ke arah modern. Ciri-ciri puisi pada periode ini antara lain puisi diciptakan puisi bersifat eksperimen, dan menggnakan diksi lebih menarik.

7) Deklamasi Puisi

Situmorang berpendapat bahwa deklamasi berasal dari bahasa latin yaitu "*declamare*" dalam artian membaca salah satu hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karya sastra dengan bentuk puisi menggunakan alat gerak dan lagu atau intonasi pelafalan sebagai alat bantu dalam membaca.[42]

4. Keterampilan Membaca Puisi

a. Hal-Hal Yang Harus Diperhatikan Saat Membaca Puisi

Terdapat hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca puisi agar membaca puisi dapat dinikmati dengan indah, antara lain:

1) Intonasi

Intonasi merupakan kejelasan lafal yang diucapkan pelaku terhadap isi puisi. Intonasi juga dapat dikatakan tinggi rendahnya nada yang diucapkan oleh pelaku puisi dalam membaca puisi. Membaca puisi bisa menggunakan nada rendah, sedang, ataupun tinggi yang bisa diterapkan dalam mebaca puisi. Tanda tangga nada tersebut dapat dilihat pada pernyataan dibawa ini:[43]

a) Tanda Nada Tinggi
b) Tangga Nada Sedang
c) Tangga Nada Rendah

2) Mimik atau ekspresi

Mimik sering digambarkan melalui ekspresi atau penjiwaan yang dilakukan oleh pelaku terhadap isi puisi. Melalui mimik pendengar

[42] Emzir dkk, *Teori dan Pengajaran……..*, 252.
[43] Suyatno, *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas 5*, (Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau penikmat puisi dapat merasakan isi puisi yang disampaikan pelaku dengan penjiwaan yang dilakukan sehingga mimik sangat diperlukan dalam memahami isi puisi.

3) Penampilan atau perfomance

Perfomance bisa dikatakan sebagai penampilan yang dilakukan oleh pelaku untuk menceritakan isi puisi. Melalui penampilan, pelaku dapat menggunakan anggota tubuh untuk bergerak dengan baik.

4) Lafal

Lafal dapat diartikan sebagai ucapan yang disampaikan oleh pelaku terhadap isi puisi yang sedang dibacakan. Tatkalah dalam melafalkan puisi dengan menggunakan kata, huruf, diksi atau pilihan kata yang jelas dan tepat. Tujuannya yakni memperindah puisi yang disampaikan oleh pembaca kepada pendengar.

5) Jeda

Jeda artinya penandaan pada setiap kalimat yang terdapat pada isi teks puisi. Jeda dapat dikategorikan kedalam beberapa tanda diantaranya tanda titik (.) berfungsi untuk mengakhiri sebuah kalimat, koma (,) berfungsi untuk penjedaan kata satu dengan kata lainnya dalam sebuah kalimat, tanda jeda pendek (/) berfungsi untuk penjedaan sementara, dan tanda jeda panjang (//) berfungsi untuk penjedaan berkelanjutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tehnik Keterampilan Membaca Puisi

Membaca puisi agar terlihat menarik perlu adanya tehnik yang menunjang pembaca, teknik tersebut antara lain:

1) **Memperhatikan aspek kesastraan**

Dalam membaca puisi seseorang dapat memperhatikan dan memilih puisi yang akan dibaca. Memilih puisi hendaknya harus mengandung nilai-nilai kesustraan yang baik. Aspek kesustraan tersebut dapat dilihat dari tema, ide, pokok persoalan, dsb.

2) **Memperhatikan aspek oratoris**

Langkah berikutnya pembaca puisi hendaknya memperhatikan potensi puisi yang dibacakan. Pembaca dapat memperhatikan larik atau sajak dalam satuan bunyi memiliki kesatuan yang oratoris. Artinya, satuan-satuan bunyi tersebut dapat menimbulkan kenikmatan pembaca maupun pendengar isi puisi.[44]

Kesimpulan yang dapat dipaparkan bahwa membaca puisi agar terlihat indah dan bisa memiliki unsur estetik membaca puisi perlu adanya tehnik-tehnik yang mendukung keterampilan membaca puisi tersebut. Dalam hal ini terdapat dua tehnik yaitu teknik memperhatikan aspek kesustraan dan teknik memperhatikan aspek oratoris (keindahan penyairan).

[44] Suyatno, *Indahnya Bahasa dan Sastra*....., 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Indikator Keterampilan Membaca Puisi

Menentukan indikator keterampilan membaca puisi tentu membutuhkan adanya Kata Kerja Operasional (KKO) yang mendukung. Guna KKO yaitu dapat mempermudah seseorang dalam membuat dan merancang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Adapun KKO keterampilan yang mendukung dalam membaca puisi tersebut ialah tertera pada Tabel 2.2 di bawah sebagai berikut:[45]

Tabel 2.2
Kata Kerja Operasional (KKO)
Psikomotorik

No	Indikator	Sub Indikator
1	Meniru	Menyalin, Mengikuti, Mereplikasi, Mengulangi, Mematuhi, Membedakan, Mempersiapkan, Menirukan, Menunjukkan
2	Manipulasi	Membuat kembali, Membangun, Melakukan, Melaksanakan, Menerapkan, Mengawali Bereaksi, Mempersiapkan, Memprakarsai, Menanggapi, Mempertunjukkan, Menggunakan, Menerapkan, dll.
3	Presisi	Menunjukkan, Melengkapi Menunjukkan, Menyempurnakan, Mengkalibrasi, Mengendalikan , Mempraktekkan, Memainkan, Mengerjakan, Membuat, Mencoba, Memposisikan, dll
4	Artikulasi	Membangun, Mengatasi, Menggabungkan, Koordinat,,

[45] *Kata Kerja Operasional (KKO)* (Edisi Revisi Teori Bloom), pdf, 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Mengintegrasikan, Beradaptasi, Mengembangkan, Merumuskan, Memodifikasi, Memasang, Membongkar, Merangkaikan, Menggabungkan, Mempolakan, Dll.
5	Naturalisasi	Mendesain, Menentukan, Mengelola Menciptakan, Membangun, Membuat, Mencipta menghasilkan karya, Mengoperasikan, Melakukan, Melaksanakan, Mengerjakan, Menggunakan, Memainkan, Mengatasi, Menyelesaikan, dll.

Indikator keterampilan membaca puisi yang digunakan oleh peneliti adalah keterampilan membaca puisi terpadu. Indikator dapat dilihat pada Tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.3
Indikator yang Digunakan

No	Indikator	Sub Indikator
1	Meniru	Menirukan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, gaya bahasa, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.
2	Presesi	Mempraktekkan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi,gaya bahasa dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator di atas adalah bentuk peilaian non tes, dimana menggunakan KKO keterampilan dalam penilaiannya. Tes kinerja menggunakan indikator meniru dan presesi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM)

1. Metode ATM

Muhammad Assad dalam bukunya menyatakan bahwa Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) merupakan salah satu metode yang umum digunakan dalam kegiatan perbisnisan. Metode yang biasa digunakan di negara Cina dinilai cukup sukses dalam kegiatan bisnis. Hal ini disebabkan karena, mereka telah memperoleh ilmu dari seseorang yang sukses sebelumnya. Melalui "Amati" dapat memperoleh tips untuk mengikuti jejak seseorang yang sukses, lalu "Tiru" dapat mencoba akan tips yang telah didapat, dan melalui "Modifikasi" dapat mempraktekkan menggunakan gayanya sendiri yang disesuaikan dengan lingkungan yang ada, sehingga mereka sukses berbisnis dalam waktu relatif singkat.[46]

Pendapat lain menurut Dodi Mawardi dalam bukunya menyatakn bahwa metode ATM berawal dari kegiatan bisnis yang sukses dalam membangun bisnisnya. Setiap orang melakukan proses amati atas usaha orang lain yang telah berhasil terlebih dahulu, lalu ditiru, dan dijilak (modifikasi) namun diberi variasi tidak sepenuhnya menjiplak.[47] Dari hal ini, sama halnya dengan dunia akademis bahwa metode ATM dinilai cukup efektif karena, dapat diterapkan dalam keterampilan membaca pusi.

---

[46]Muhammad Assad, *Breakthrough 7 Kunci Utama Membangun Bisnis*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 52-54.
[47] Dodi Mawardi, *Cara Mudah Menulis Buku dengan Metode 12 PAS*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009), 26-27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui "Amati" peserta didik dapat belajar dari pengamatan terhadap seseorang yang telah mahir dalam membaca puisi dan kemudian melalui "Tiru" peserta didik dapat meniru ilmu atas dasar pengamatannya yang terakhir di praktekkan menurut gaya bahasanya sendiri dengan kata lain "Memodifikasi".

2. Penerapan Metode ATM dalam Keteramplan Membaca Puisi

Dalam penelitian Dina Eka Fitriana bahwa terdapat langkah-langkah dalam membaca puisi menggunakan metode ATM yaitu sebagai berikut:[48] Guru menunjukkan video pembelajaran kepada peserta didik, peserta didik mengamati video pembelajaran yang disampikan oleh guru, peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur membaca puisi meliputi lafal, ekspresi, intonasi, dan gaya bahasa. Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik untuk menirukan apa yang dicontohkan oleh guru berkenaan dengan unsur-unsur membaca puisi yakni lafal, intonasi, ekspresi, gaya bahasa dengan baik. Langkah terakhir yakni peserta didik dapat mempraktekkan membaca puisi dengan menerapkan unsur-unsur membaca puisi sesuai ciri khasnya sendiri.

Lagkah-langkah menerapkan metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) dalam keterampilan membaca puisi lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.3 kegiatan guru dan kegiatan siswa sebagai berikut:

[48] Dina Eka Fitriana, *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Metode Amati, Tiru, Dan Modifikasi (ATM)……,* 28-29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.4
Kegiatan Guru dan Siswa Membaca Puisi
Melalui Metode ATM

No	Metode	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1	Amati	a. Guru mempraktekkan membaca puisi dengan bantuan gambar kartun berkarakter. b. Guru mengarahkan peserta didik untuk mencatat hal-hal penting saat guru mempraktekkan. c. Guru melakukan sesi tanya jawab kepada siswa tentang apa yang telah di amati.	a. Peserta didik mengamati guru saat mempraktekkan membaca puisi di dalam kelas.
2	Tiru	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk meniru apa yang telah dipraktekkan. b. Guru mengarahkan peserta didik untuk belajar berekspresi sesuai isi puisi dengan temannya.	a. Setiap peserta didik melakukan kegiatan membaca puisi dengan meniru apa yang telah di amati saat guru membaca puisi. b. Setiap peserta didik dapat memberikan tanggapan dan masukkan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		c. Guru membimbing setiap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berekspresi.	temannya untuk berekspresi dengan ciri khasnya sendiri dalam mempersiapakan kegiatan modifikasi.
3	Modifikasi	a. Guru mengarahkan peserta didik untuk mempraktekkan membaca puisi sesuai dengan ciri khasnya sendiri. b. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik yang telah praktek dalam membaca puisi di depan teman-temannya. c. Guru memberikan penghargaan atas kreatifitas peserta didik dalam membaca puisi.	a. Setiap peserta didik berlatih membaca puisi pada temannya dengan ciri khasnya sendiri. b. Peserta didik dapat mempraktekan di depan teman-temannya dengan ciri khasnya dalam berekspresi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sejauh eksplorasi penulis terdapat beberapa contoh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam materi keterampilan membaca puisi yakni sebagai berikut:

1. Penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Sajidah Laila Hanif, Irfai Fathurohman, Sumarwiyah pada tahun 2017 dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi dengan Eksperimentasi Model CIRC Bermedia Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas V SD 1 Tritis Jepara". Hasil penelitian menunjukkan dengan diterapkannya model eksperimentasi model CIRC bermedia video pembacaan puisi, keterampilan membaca puisi mengalami peningkatan. Peningkatan rata-rata kelas dengan jumlah 28 siswa dalam satu kelas pada siklus I sebesar 64% dengan siswa yang tuntas sebesar 18 siswa sedangkan yang tidak tuntas 10 siswa . Pada siklus II meningkat menjadi 84% dengan 25 siswa yang tuntas sedangkan 3 siswa yang tidak tuntas.[49]
2. Penelitian dari Gst.Ayu Nym, Juliartini, Gde Artawan, I Wayan Rasna pada tahun 2014 dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Penggunaan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 7 Singaraja". Hasil penelitian di tunjukkan dengan di terapkannya media Audio-Visual, kemampuan membaca puisi mengalami peningkatan. Nilai awal rata-rata siswa adalah 1304 dengan rata-rata 65,2 yang diikuti dengan nilai ketuntasan sebesar 35% sedangkan

[49] Sajidah Laila Hanis, Irfai Fathurohman, Sumariyah, "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Eksperimentasi Model CIRC Bermedia Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas V SD 1 Tritis Jepara", *Jurnal Kredo Printed ISSN: 2598-3202, Online ISSN: 2599-316X*, Vol.2, No. 1, Oktober 2018, hlm. 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada siklus I total rata-rata nilai sebesar 1589 dengan rata-rata 79, dengan ketuntasan nilai 70%. Sedangkan pada siklus II total rata-rata nilai sebesar 1757 dengan rata-rata 88% yang diikuti ketuntasan sebesar 100%. Selisih dari total rata-rata nilai awal siswa dengan siklus I sebesar 285 menuju siklus II meningkat menjadi 100% sehinggan meningkat sebesar 168 nilai.[50]

3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Susilowati pada tahun 2016 dengan judul " Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Siswa Dalam Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi". Hasil penelitian ditunjukkan dengan diterapkannya metode Demonstrasi mengalami peningkatan. Pada pra siklus niai rata-rata hanya 65,41 dan siswa yang mencapai ketuntasan berjumlah 17 orang atau 36,9%. Pada siklus I rata-rata menjadi 70,36 dan siswa mencapai ketuntasan siklus I terdapat 28 orang atau 60,86%. Siklus II nilai rata-rata 81,41 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan 46 orang atau mencapai presentase 100%.[51]

Dari ketiga hasil penelitian diatas, memiliki karakter dan peningkatan yang berbeda-beda. Peneliti merujuk dari ketiga sumber penelitian tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk memodifikasi menggunakan metode yang berbeda dan unik. Metode yang digunakan peneliti adalah metode Amati, Tiru, dan Modfikasi (ATM) dalam keterampilan membaca puisi pada peserta didik.

---

[50] Gst. Ayu Nym Juliartini, Gde Artawan, I Wayan Rasna, "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Dengan Penggunaan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 7 Singaraja, *e-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha,* Vol:2 No:1, 2014, hlm. 8.

[51] Susilowati, "Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi" *Jurnal Pendagogia:Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.14, No. 3, 2016, hlm. 423.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Isi Materi Puisi Pada Tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 1[52]

CITA-CITAKU	
Aganku melayang ke masa depan Aku ingin menjadi seorang guru Guru adalah pejuang ilmu di garis depan Guru tanpa pamrih berbagi ilmu	Aku akan berusaha mencapai cita-citaku Tak kan lelah aku mencari ilmu Tak kan aku berpangku tangan saja Demi tercapainya cita-citaku

Puisi terdiri atas beberapa unsur pendukung, antara lain: sebagai berikut:

a. Diksi

Pemilihan kata yang digunakan oleh penyairdi dalam puisinya.

b. Irama/rima

Merupakan persamaan bunyi diawal, ditengah ataupun diakhir puisi.

c. Tema

Tema merupakan unsur utama pada puisi karena tema berkaitan erat dengan makna yang dihasilkan dari suatu puisi.

d. Nada

Nada berkaitan dengan sikap penyair terhadap pembacanya. Umumnya nada yang digunakan akan bervariasi seperti nada tinggi, rendah, dan sedang.

e. Amanat

Amanat merupakan pesan yang terkandung di dalam sebuah puisi.

[52] Diana Puspita Karitas, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Cita-Citaku*, (Jakarta: Indonesia Kemeterian dan Kebudayaan, 2016), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikenal dengan sebutan *Classroon Action Research* (CAR) dengan metode kualitatif melalui paparan analisis mengenai penjelasan terhadap variabel-variabel yang akan menjadi fokus penelitian. Apabila diperhatikan dalam namanya, metode ini biasa dilakukan dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.[53] Kurt Lewin merupakan penggagas pertama kali yang memperkenalkan tentang PTK pada tahun 1946.[54] PTK ini dilakukan dengan cara kolaboratif, yang artinya penelitian ini dilakukan dengan perpaduan beberapa elemen yang mendukung diantaranya, adanya kerjasama antara guru kelas IV MI At-Tauhid Surabaya dengan peserta didik. Elemen-elemen tersebut tidak dapat dilakukan secara mandiri tetapi adanya kerjasama yang baik antara peneliti, pendidik, dan peserta didik untuk melakukan penelitian tersebut.

Penelitian ini tersusun dari tiga kata utuk dijadikan sebuah kalimat yaitu Penelitian, Tindakan, dan Kelas yang dapat dipaparkan sebagai berikut ini:

1. **Penelitian**, yaitu kegiatan yang dapat dilakukan dengan cara mengamati dan bertindak atas suatu objek tertentu berdasarkan cara dan menggunakan

[53] Tim Penulis LAPIS-PGMI, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Aprinta, 2009), 3-9.
[54] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode yang sesuai guna memberikan informasi terkait peningkatan kualitas pada hal yang menjadi fokus pengamatan.

2. **Tindakan**, yaitu segala kegiatan yang dilakukan dengan tindakan tertentu untuk mendapatkan informasi dengan melalui beberapa siklus dalam objek penelitian yang tertuju pada peserta didik.
3. **Kelas**, merupakan penelitian yang bersumber dan bertindak dari guru untuk mengembangkan potensi peserta didik yang aktif, ulet dan kreatif.[55]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan kegiatan pengamatan dan pencermatan terhadap proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan dalam tindakan kelas dengan tujuan memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas dalam penerapannya memiliki beberapa model. Namun, dalam penelitian ini model yang diterapkan yaitu model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin dalam PTK dianggap model yang lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan model lainnya. Pada model ini apabila dalam pembelajaran mengalami kekurangan maka, peneliti dapat memperbaiki kembali pada tahapan beberapa siklus hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai pada kemampuan peserta didik.

Kurt Lewin mengemukakan bahwa pada konsep penelitian tindakan terdiri dari empat komponen yaitu, perencanaan (*planning),* aksi atau tindakan

[55]Rochmat Wiriaatmadja, *Metodelogi Penelitian Tidakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).[56] Model penelitian Kurt Lewin ini model yang berbentuk mirip spiral dimana penelitian ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.[57]

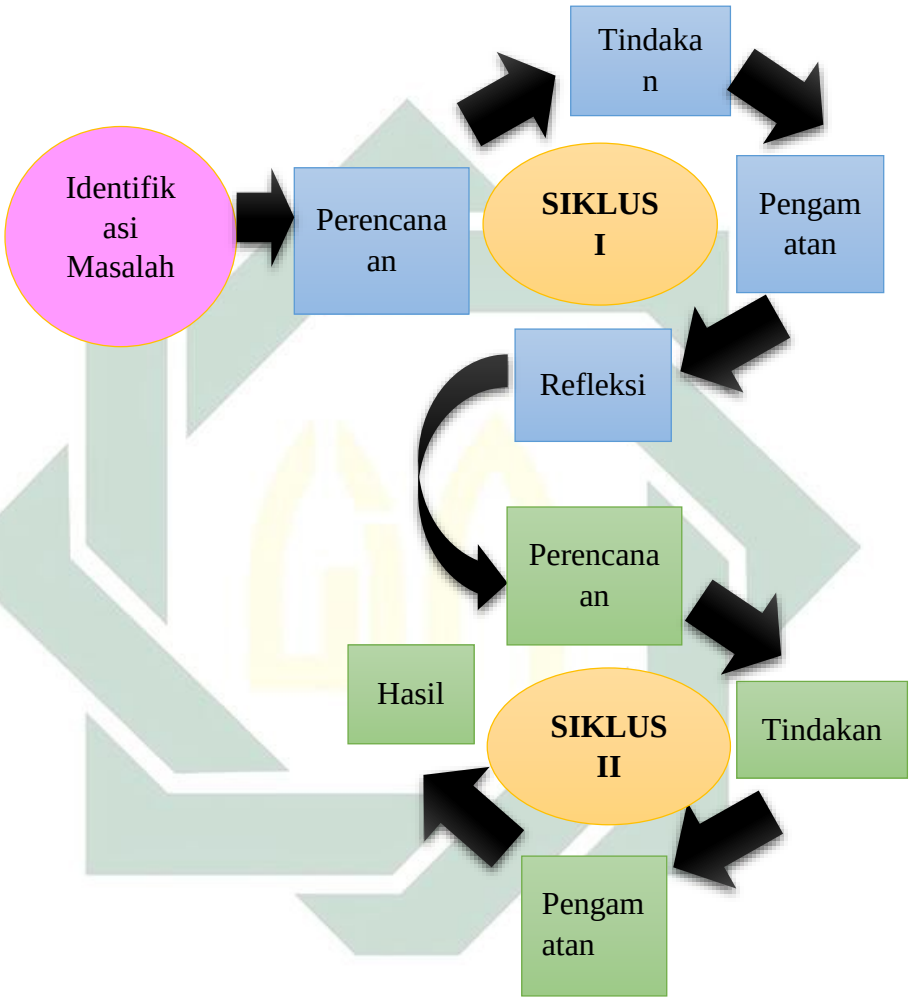

Gambar 3.1
Model Penelitian Kurt Lewin

[56] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk……*, 21.
[57] Rochmat Wiriaatmadja, *Metodelogi Penelitian Tindakan …….,* 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Karater Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada kelas IV MI At-Tauhid Surabaya sebagai lokasi penelitian. Penelitian tersebut dilakukan secara bertahap selama beberapa pertemuan. Kekurangan dari proses pembelajaran pada sekolah ini yaitu berkenaan dengan minimnya atau rendahnya sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga kreatifitas guru dalam proses pembelajaran kurang maksimal.

Dampak dari permasalahan tersebut pada peserta didik yakni kurangnya informasi pembelajaran kreatif dan menarik yang diberikan oleh guru, sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan keterampilan membaca puisi yang aktif, inovatif, dan kreatif serta melatih kepercayaan diri pada peserta didik melalui metode Amati, Tiru, dan Modifikasi (ATM) dalam keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ialah waktu dimana berlangsungnya penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di hari efektif pada semester genap (II) yang disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran di sekolah. Adapun hari efektif tersebut meliputi hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan melalui beberapa siklus dengan tujuan untuk mengetahui hasil keterampilan belajar puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya yang disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Karakteristik Subyek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Siswa perempuan sebanyak 13 siswa dan siswa laki-laki sebanyak 18 siswa. Subjek penelitian dapat dilihat pada lampiran Tabel 3.2. Pemilihan penelitian di kelas IV MI At-Tauhid Surabaya ini atas pertimbangan bahwa kelas tersebut terdapat masalah pada keterampilan membaca puisi yang dinilai cukup rendah. Hal ini perlu ditingkatkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

b. Karakterisitik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI At-Tauhid Surabaya dengan pertimbangan bahwa pembelajaran tematik pada keterampilan membaca puisi tema 6 (Cita-Citaku), sub tema I, dan pembelajaran I memiliki keterampilan membaca puisi yang beragam. Oleh karena itu, metode ATM dipilih untuk meningkatan keterampilan membaca puisi pada peserta didik MI At-Tauhid Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel Penelitian

Variable yang menjadi fokus Penelitian Tindakan Kelas ini ialah untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi dengan menerapkan metode ATM pada salah satu mata pelajaran yang terdapat di mata pelajaran tematik yaitu tema 6 (Cita-Citaku), sub tema I (Aku dan Cita-Citaku), dan pembelajaran I. Terdapat variable-variabel yang mendukung berjalannya PTK, antara lain:

1. Variabel input : Peserta didik kelas IV MI At-Tauhid Surabaya.
2. Variabel proses : Penerapan metode Amati,Tiru, Modifikasi.
3. Variabel output : Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi pada mata pelajaran tematik yaitu tema 6 (Cita-Citaku), sub tema I (Aku dan Cita-Citaku), dan pembelajaran I.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan model PTK Kurt Lewin dengan empat kegiatan dan dilakukan dengan dua siklus. Pada setiap siklus terdapat empat komponen penyusun yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penerapan model ini apabila pada siklus pertama mengalami kekurangan dari tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat melanjutkan tindakan penelitian pada siklus kedua dengan rangkaian kegiatan yang hampir sama pada siklus pertama.

Berikut ini merupakan serangkain kegiatan yang dapat dilakukan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di kelas IV MI At-Tauhid Surabaya antara sebagai berikut ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Pra Siklus**

Kegiatan pra-siklus ini merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum dilakukannya penelitian pada siklus I dan siklus II sampai tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Kegiatan pra-siklus dilakukan dengan beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

a. **Mengidentifikasi masalah**

Pada tahap mengidentifikasi masalah ini, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV dan melakukan pre-test pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya tentang permasalahan serta kegiatan peserta didik saat proses pembelajaran tema 6 (Cita-citaku), sub tema I (Aku dan Cita-citaku), dan pembelajaran I dengan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

b. **Memeriksa lapangan**

Peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan peserta didik pada hasil wawancara dengan wali kelas dan melakukan pre-tes pada kelas IV MI At-Tauhid Surabaya guna mencari informasi secara kontekstual terkait permasalahan yang ada dalam pembelajaran khususnya tema 6 (Cita-Citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), dan pembelajaran 1.

2. **Siklus I**

a. **Perencanaan (*planning*)**

Peneliti melakukan obeservasi dengan mengamati proses pembelajaran di dalam kelas. Peneliti megidentifikasi serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merumuskan permasalahan yang terdapat dalam kelas. Dari hasil pengamatan, peneliti merencanakan tindakan yang di berikan pada subyek penelitian guna mengatasi permasalahan tersebut. Kegiatan dapat dilakukan antara lain:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan langkah-langkah metode ATM.
2) Merencanakan penggunaan metode ATM dalam percobaan yang digunakan pada keterampilan membaca puisi pada peserta didik.
3) Menyusun lembar observasi pelaksanaan proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan (*action*)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan penelitian sesuai dengan Rencangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Tindakan penelitian pada tahap ini harus dilakukan secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah dalam RPP yang telah dirancang. Kegiatan tersebut yakni, guru mencontohkan cara membaca puisi dengan berbantu gambar kartun berekspresi untuk diamati oleh siswa, selanjutnya siswa dapat tiru apa yang telah dilakukan pada tahap amati dan langkah terakhir yakni siswa dapat mempraktekkan dengan ciri khasnya sendiri dengan kata lain modifikasi. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang terdapat di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode ATM pada lampiran Tabel 3.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi pada kelas IV terhadap proses pembelajaran tematik yaitu tema 6, sub tema 1, dan pembelajaran 1 menggunakan metode ATM pada kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. Pengamatan yang dilakukan sebagai berikut:

1) Mengamati keaktifan setiap peserta didik saat mengikuti pembelajaran tematik yaitu tema 6, sub tema 1, dan pembelajaran 1.
2) Mengamati tindakan dan setiap langkah peserta didik saat melakukan praktek membaca puisi.
3) Mengamati keterampilan membaca puisi pada tema 6 (Cita-Citaku), sub tema I (Aku dan Cita-Citaku), dan pembelajaran I dengan menggunakan instrumen evaluasi pada Lembar Kerja Siswa (LKS) beserta keterampilan membaca puisi pada peserta didik.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap, ini hasil observasi yang telah dilakukan untuk di analisis dan direfleksi guna mengetahui hasil peningkatan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. Tahap refleksi ini dilakukan uji evaluasi dari hasil percobaan kesesuaian RPP yang dibuat oleh guru pada peserta didik. Hasil kegiatan refleksi digunakan sebagai acuan penelitian untuk melakukan tindakan siklus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya. Pada siklus I hasil pembelajaran belum mencapai KKM sehingga tujuan pembelajaran mengalami kegagalan.

Dari hal ini peneliti merumuskan siklus II untuk mencapai batas KKM dalam pembelajaran tematik yaitu ≥70 nilai yang harus dicapai oleh peserta didik. guru menjadi subjek penelitian sehingga guru harus terlibat dalam tindakan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3. Siklus II

Dalam kegiatan siklus II tidak jauh berbeda dengan kegiatan pada siklus I, hanya terdapat tambahan variasi atau sedikit perbaikan. Hal ini bertujuan untuk meningkatakan hasil keterampilan siswa khusunya dalam membaca puisi. Pada siklus I belum tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan RPP, sedangkan pada siklus II bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dengan hasil yang mencapai minimal batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kegiatan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki kegiatan pada siklus I dimana tujuan pembelajaran pada siklus I belum tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal. Proses pembelajaran pada siklus II akan lebih dimaksimalkan dengan meningkatkan keterampilan membaca puisi pada peserta didik agar ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran tematik materi membaca puisi dapat meningkat. Kegiatan yang dapat dilakukan pada siklus II antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan (*Planning*)

1) Membuat RPP pada siklus II tentang pelaksanaan pembelajaran tematik yaitu tema 6 (Cita-Citaku), sub tema I (Aku dan Cita-Citaku), dan pembelajaran I menggunakan model koopertif tipe ATM dengan memperhatikan kendala yang ada pada kegiatan siklus I.
2) Menyusun dan mempersiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi aktifitas guru dan aktifitas peserta didik.
3) Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan pada saat pembelajaran serta menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan, guru (peneliti) melaksanakan pembelajaran tematik yaitu tema 6 (Cita-Citaku), sub tema I (Aku dan Cita-Citaku), dan pembelajaran I menggunakan model koopertif tipe ATM. Terdapat perbedaan tindakan pada pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II. Adapun perbedaannya tindakan dari siklus I ke-siklus II yaitu terletak pada proses pembelajaran guru dengan mencontohkan cara membaca puisi dan menerapkan unsur-unsur membaca puisi yang tepat secara langsung pada peserta didik.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan, guru observer melaksanakan pembelajaran tematik yaitu tema 6 (Cita-Citaku), sub tema I (Aku dan Cita-Citaku), dan pembelajaran I menggunakan model koopertif tipe ATM pada kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IV MI At-Tauhid. Beberapa kegiatan yang dapat diamati dalam tahap pengamatan adalah sebagai berikut:

1) Mengamati aktifitas guru dalam mengelolah pembelajaran di dalam kelas.
2) Mengamati aktivitas peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran.
3) Mengamati kegiatan peserta didik kelas IV MI At-Tauhid saat belajar tematik yaitu tema 6 (Cita-Citaku), sub tema I (Aku dan Cita-Citaku), dan pembelajaran I menggunakan model koopertif tipe ATM melalui instrumen evaluasi pembelajaran. Hal tersebut guna mengukur peningkatan pembelajaran antara siklus I dengan siklus II.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pada siklus II. Peneliti dapat melakukan diskusi dengan guru, serta memberikan evaluasi atas tindakan yang telah dilakukan oleh peserta didik selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dapat dinilai bahwa hasil prosentase siswa jika sudah memenuhi 80% maka tindakan dihentikan pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian tentu membutuhkan data yang dapat menunjang kevaliditasan suatu informasi. Sumber data dalam PTK dibagi menjadi dua yaitu guru dan peserta didik.

a. Guru: Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan pendekatan saintifik model koopertif tipe ATM pada pebelajaran tematik yaitu tema 6 (Cita-Citaku), sub tema I (Aku dan Cita-Citaku), dan pembelajaran I.

b. Siswa: Dari peserta didik hasil yang diperoleh yakni hasil peningkatan keterampilan membaca puisi menggunakan pendekatan saintifik model kooperatif pada mata pelajaran tematik yaitu tema 6 (Cita-Citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-Citaku), pembelajaran 1.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti yang harus ada dalam sebuah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data. Pengumpulan data dapat digunakan dalam beberapa cara, yaitu dengan cara wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan proses adanya kegiatan tanya-jawab secara lisan antar dua orang atau lebih. Wawancara dibagi menjadi dua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu wawancara bebas dan wawancara terpimpin.[58] Nasution dalam bukunya menyatakan bahwa wawancara dibagi menjadi dua jenis yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur.[59] Dapat disimpulkan bahwa teknik wawancara merupakan teknik yang dapat dilakukan secara langsung dengan narasumber melalui buti-butir pertanyaan dengan pedoman secara tepat.

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data awal tentang minat siswa dalam belajar puisi dan pandangan guru terhadap kemampuan siswa dalam membaca puisi. Sebagai pendukung teknik wawancara peneliti menggunakan butir-butir pertanyaan dari rumusan masalah dan kajian teori yang telah disusun oleh peneliti. Peodoman wawancara pada guru dan siswa menggunakan metode ATM dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan Tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Untuk Guru

No	Pertanyaan
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam membelajarkan materi puisi?
2.	Kendala apa saja yang sering mucul dalam mengajarkan keterampilan membaca puisi?
3.	Bagaimana cara ibu untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?
4.	Menurut Ibu, apa metode ATM itu?
5.	Bagaimana cara menerapkan metode ATM?

[58] Gempur Santoso, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), 73-74.
[59] Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 117-120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Untuk Siswa

No	Pertanyaan
1	Apakah hanya buku paket LKS yang menjadi sumber belajar kalian?
2	Apakah adik senang belajar paktek membaca puisi secara mandiri atau sendiri?
3	Apakah adik percaya diri dalam membaca puisi?
4	Apakah pembelajaran yang diajarkan bu guru mudah kalian pahami tentang cara membaca puisi dengan tepat?
5	Bagaimana cara adik untuk percaya diri membaca puisi di depan teman-teman?

b. Teknik Observasi

Observasi adalah proses pengamatan serta pencatatan terhadap suatu objek secara sistematis sesuai dengan tindakan yang menjadi fokus penelitian. Observasi sebagai media pengumpulan data yang disusun secara sistematis artinya observasi dalam pencatatannya dilakukan sesuai dengan prosedur dan beberapa aturan yang menyusun sehingga dapat dilakukan kembali oleh peneliti lain.[60]

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yang disesuaikan dengan pedoman yang telah tersusun. Sasaran subjek observasi yakni siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. Lembar observasi guru dapat

[60] Nasution, *Metode Research*……., hal 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat pada Tabel 3.6 dan lembar aktivitas siswa dapat dilihat pada Tabel 3. 7 berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Observasi Guru

No	Aspek	Indikator	Rentang Nilai			
1.	Kegiatan Awal	Guru mengucapkan salam	4	3	2	1
		Guru melakukan doa bersama				
		Guru melakukan presensi siswa				
		Guru cek kerapian siswa				
		Guru menyampaikan apersepsi				
		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
		Guru menyampaian manfaat pembelajaran				
2.	Kegiatan Inti	Guru mengarahkan siswa untuk berliterasi (membaca mandiri) terkait materi yang dituju				
		Guru mencontohkan atau mempraktekkan membacca puisi dengan bantuan kartun berkarakter				
		Guru memfasilitasi siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahaminya				
		Guru menfasilitasi waktu untuk siswa belajar dengan teman sebaya				
		Guru memfasilitasi siswa untuk mempraktekkan membaca puisi secara mandiri				
		Guru menfasilitasi siswa untuk menanggapi hasil praktek temannya sebagai evaluasi				
3.	Kegiatan Penutup	Guru memancing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini				
		Guru melakukan penguatan materi				
		Guru memberikan apresiasi pada siswa				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Guru memberikan tindak lanjut				
		Guru menutup pembelajaran dengan doa				
		Guru mengucapkan salam				

Nilai perolehan = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$**…….Rumus 3.1**

Keterangan : Menggunaan cek list (√)

Kriteria :

4 = aktif, baik, dan ikut menyampaikan pendapat

3 = cukup aktif, cukup baik, dan cukup saat menyampaikan pendapat

2 = tidak aktif, buruk, tidak pernah menyampaikan pendapat

1 = sangat buruk dan sangat pasif.[61]

Tabel 3.7
Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek	Indikator	Rentang Nilai			
			4	3	2	1
1.	Kegiatan Awal	Siswa menjawab salam				
		Siswa melakukan doa bersama				
		Siswa cek kerapian				
		Siswa memperhatikan guru melakukan apersepsi				
		Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
		Siswa memperhatikan guru menyampaikan manfaat pembelajaran				
2.	Kegiatan Inti	Siswa berliterasi (membaca buku secara mandiri) terkait materi				

[61] Kusaeri, *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 210

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Siswa mengumpulkan infromasi dengan memperhatikan guru mencontohkan membaca puisi dengan bantuan kartun berkarakter				
		Siswa dapat bertanya akan materi yang belum dipahaminya				
		Siswa mempraktekkan membaca puisi secara mandiri				
		Siswa dapat memberikan tanggapan dari hasil praktek temannya				
3.	Kegiatan Penutup	Siswa menyimpulkan pembelajarn hari ini				
		Siswa memperhatikan guru menyampaikan penguatan materi				
		Siswa diberikan apresiasi oleh guru dari hasil kerjanya				
		Siswa memperhatikan guru memberikan tindak lanjut				
		Siswa melakukan doa bersama				
		Siswa menjawab salam				

Nilai perolehan = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$**……Rumus 3.2**

Keterangan : Menggunaan cek list (√)

Kriteria :

4 = aktif, baik mengikuti kegiatan belajar

3 = cukup aktif, cukup baik mengikuti kegiatan belajar

2 = tidak aktif, buruk

1= sangat buruk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang berupa daftar hadir siswa, data jumlah siswa, data jumlah guru, daftar nilai sebelumnya, silabus, dan data tertulis yaitu berupa RPP pada kelas IV MI At-Tauhid Surabaya mata pelajaran tematik khususnya tema 6 sub tema I pembelajaran I. Data dokumentasi dapat dilihat pada lampiran Tabel 3.8.

d. Penilaian Kinerja (*Perfomance Assesment*)

Penilaian kinerja digunakan untuk mengukur ketercapaian keberhasilan proses pembelajaran pada keterampilan membaca puisi menggunakan metode ATM di kelas IV pada salah satu mata pelajaran yang terdapat di tema 6, sub tema 1, pembelajaran 1. Tugas yang diberikan oleh guru berupa tugas yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.[62] Penilaian kinerja melibatkan keterampilan cara membaca puisi dengan beberapa kriteria yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran. Indikator pencapaian keterampilan membaa puisi dapat dilihat pada Tabel 3.9, rubrik penilaian kinerja dapat dilihat pada Tabel 3. 10, dan Tabel 3.11 sebagai berikut ini:

[62] Kusaeri, *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil…….*, 210.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.9
Indikator Keterampilan Membaca Puisi

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Instrumen	Kata Kerja Operasional
4.6 Melisankan puisi hasil kerja pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Meniruka n puisi dengan lafal, intonasi, ekspresi, dan gaya bahasa yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri 4.6.2 Memprakt ekkan puisi dengan lafal, intonasi, ekspresi, dan gaya bahasa yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	Non Tes	P3

Tabel 3.10
Rubrik Penilaian Membaca Puisi

No	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Ekspresi	4
2	Gaya bahasa tubuh	4
3	Intonasi	4
4	Lafal	4
Jumlah skor		12

Nilai perolehan = $\frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$**……. Rumus 3.3**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.11
Kriteria Penilaian Membaca Puisi

Aspek	**Sangat Baik**	**Baik**	**Cukup Baik**	**Perlu Bimbingan**
	A	**B**	**C**	**D**
Ekspresi	Membaca puisi menggukan ekspresi yang sesuai isi puisi dilakukan dengan sangat tepat	Membaca puisi menggukan ekspresi yang sesuai dengan isi puisi dan dilakukan secara tepat	Membaca puisi menggukan ekspresi stabil pada isi puisi dan dilakukan dengan cukup tepat	Membaca puisi menggunakan ekspresi kurang sesuai dengan isi puisi dilakukan dengan kurang tepat
Skor/item	**4**	**3**	**2**	**1**
Gaya bahasa tubuh	Membaca puisi dengan gaya bahasa tubuh yang sangat tepat	Membaca puisi menggunakan gaya bahasa tubuh dengan tepat	Membaca puisi dengan gaya bahasa tubuh cukup tepat	Membaca puisi dengan gaya bahasa tubuh kurang tepat
Skor/item	**4**	**3**	**2**	**1**
Intonasi	Pengucapan jeda dilakukan dengan sangat baik	Pengucapan jeda dilakukan dengan baik	Pengucapan jeda dilakukan cukup baik	Pengucapan jeda dilakukan dengan kurang baik
Skor/item	**4**	**3**	**2**	**1**
Lafal	Pengucapan lafal dilakukan dengan lancar dan sangat baik	Pengucapan lafal terbata-bata tetapi dilakukan dengan baik	Pengucapan lafal terbata-bata dilakukan dengan cukup baik	Penguapan lafal terbata-bata dilakukan dengan kurang baik
Skor/item	**4**	**3**	**2**	**1**
Skor total	**100**			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. ANALISIS DATA

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan maka diperlukan data yang sudah diolah untuk di analisis. Dalam peelitian tindakan kelas dapat dilakukan dengan dua jenis data yang dilakkan oleh peneliti, antara lain:[63]

1. **Data Kualitatif**

   Data kualitatif merupakan data yang diperoleh dalam bentuk kalimat sebagai acuannya. Data kualitatif dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan hasil kerja peserta didik.

2. **Data Kuantitatif**

   Data kuantitatif ialah data dapat dihitung dan di ukur secara langsung dengan bentuk angka. Data yang diperoleh dari data kuantitatif yaitu data berupa rata-rata kelas, dan kemajuan belajar peserta didik dalam mengetahui prosentase belajar peserta didik pada setiap siklus.

   Untuk mengetahui analisis data dapat menggunakan rumus-rumus sebagai berikut ini:

   a. **Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

      Data analisis observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dinilai dengan rumus pada tabel 3.12 sebagai berikut:

[63] Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, (Jakarta:Kencana, 2017), 160.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.12
Rumus Menghitung Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

$$\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Skor akhir yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dapat dilihat dalam ketentuan tabel 3.13 sebagai berikut:

Tabel 3.13
Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru dan Siswa

Nilai Akhir	Kualifikasi
86-100	Sangat baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
≤40	Tidak Baik

b. Data Keterampilan Membaca Puisi Siswa

Peneliti menganggap bahwa metode ATM dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi. Jika peserta didik mampu mempraktekkan tes keterampilan membaca puisi dengan memenuhi nilai ketuntasan belajar sekitar 80% yaitu minimal nilai KKM yang harus dicapai ≥70. Cara menghitung nilai rata-rata tertera pada Tabel 3.14, sedangkan menghitung prosentase ketuntasan belajar siswa tertera pada Tabel 3.16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.14
Rumus Menghitung Nilai Rata-rata[64]

Rumus	Keterangan
$\overline{X} = \frac{\Sigma X_i}{n}$	X = Nilai rata-rata ΣX_i = Jumlah nilai siswa n = Jumlah siswa

Adapun kriteria rata-rata kelas dapat dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.15
Kriteria Menghitung Nilai Rata-rata

Nilai Akhir	Kualifikasi
86-100	Sangat baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
≤40	Tidak Baik

Sedangkan dalam menghitung prosentase ketuntasan belajar, maka peserta didik dikatakan berhasil bila mencapai taraf keberhasilan minimal yaitu dengan prosentase ≥80%. Adapun rumus menghitung prosentase ketuntasan belajar, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.16
Rumus Menghitung Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa[65]

Rumus	Keterangan
$P = \frac{\Sigma X}{\Sigma N} \times 100\%$	P = Nilai prosentase yang akan dicari ΣX = Jumlah siswa yang tuntas belajar ΣN = Jumlah seluruh siswa

[64] Siregar Syofian, *Statitstik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 111.
[65] Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), 241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penilaian yang telah dihitung tersebut dapat dikategorikan kedalam beberapa penskoran dalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.17
Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Nilai Akhir	Kualifikasi
86-100	Sangat baik
71-85	Baik
56-70	Cukup
41-55	Kurang
≤40	Tidak Baik

G. INDIKATOR PENELITIAN

Indikator kinerja digunakan sebagai alat pengukur keberhasilan PTK guna memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Dalam PTK yang menjadi acuan yaitu pada indicator kinerjanya, sehingga diperlukan indikator sebagai berikut:

1. Rata-rata nilai peserta didik kelas IV MI At-Tauhid Surabaya dalam keterampilan membaca puisi melalui metode ATM minimal mencapai KKM ≥ 70.
2. Prosentase keberhasilan yang dicapai peserta didik kelas IV MI At-Tauhid Surabaya dalam keterampilan membaca puisi melalui metode ATM minimal mencapai 80%.
3. Nilai akhir dari aktivitas guru dan siswa yaitu ≥ 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. TIM PENELITIAN DAN TUGASNYA

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan secara kolaboratif terkait proses pembelajaran, dimana peneliti bekerjasama dengan wali kelas dan seluruh siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. Dalam hal ini yang terlibat secara langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nama : Nurul Chilmiyah, S.Pd

   Jabatan : Guru Kelas IV MI At-Tauhid Surabaya

   Tugas :

   a. Mengamati pelaksanaan pembelajaran selama peneliti.
   b. Melaksanakan penelitian, terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
   c. Bertindak sebagai observer selama penelitian siklus I dan siklus II berlangsung.
   d. Merefleksi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti.

2. Nama : Anis Novita Sari

   Jabatan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

   Tugas :

   a. Sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
   b. Membuat intrumen penilaian, menilai hasil belajar siswa dengan instrumen yang telah dibuat.
   c. Melakukan diskusi dengan guru terkait proses pembelajaran.
   d. Menyusun hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian yang didapatkan peneliti yaitu melalui hasil observasi guru, hasil observasi siswa, hasil wawancara, dan hasil penilaian. Data hasil observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran. Data hasil wawancara didapatkan dari hasil wawancara guru dan siswa terkait keterampilan membaca puisi menggunakan metode Amati, Tiru, dan Modifikasi (ATM). Data hasil penilaian didapatkan melalui proses pembelajaran yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Setiap bagian siklus terdiri dari 4 tahapan yang tersusun yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

1. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini diawali oleh peneliti dengan mengambil data dari hasil wawancara dan hasil pretes. Wawacara dilakukan oleh guru kelas dan peserta didik kelas IV pada hari Senin tanggal 14 Oktober 2019. Wawancara bertujuan untuk mengetahui kondisi awal materi keterampilan membaca puisi pada mata pelajaran tematik kelas IV terkait metode yang biasa digunakan oleh guru dalam membaca puisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil wawancara dapat dinyatakan bahwa metode yang biasa digunakan oleh guru kelas IV ialah menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik merasa bosan dan tidak percaya diri mengikuti kegiatan pembelajaran membaca puisi. Alasan guru menggunakan metode ceramah yaitu mempermudah guru dalam mempersiapkam pembelajaran yang akan berlangsung, karena guru tidak hanya mengampu materi puisi namun guru mengampuh semua mata pelajaran yang terdapat pada buku tematik. Guru seharusnya menggunakan metode inovatif dan kreatif yang disesuaikan dengan karakteristik materi serta karakteristik siswa, sehingga proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Pretes dilakukan pada tahap pra siklus yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. Pretes dilaksanakan setelah peneliti melakukan wawancara pada guru kelas dan pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. Hasil nilai pretes yang diperoleh siswa kelas IV dengan jumlah 31 siswa tidak mencapai nilai Kriterian Ketuntasan Minimal (KKM) pada keterampilan membaca puisi. Hasil penilaian tersebut dapat dinyatakan bahwa keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya kurang memuaskan. Terdapat data pendukung hasil pretes yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti pada mata pelajaran tematik kelas IV MI At-Tauhid Surabaya yang terlampir pada tabel 4.1[66]

Berdasarkan hasil pretes maka nilai rata-rata hasil pretes siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya dengan total perolehan nilai sebesar 1.531 dan rata-rata pencapaian nilai siswa sebesar 49,39. Dapat dinyatakan data hasil prosesntase ketuntasan membaca puisi yang didapat siswa ialah 0% dengan kategori (tidak baik) dari jumlah keseluruhan siswa yakni 31 siswa. hasil ketuntasan membaca puisi tersebut masuk dalam kriteria gagal karena kurang dari ketentuan prosesntase yang harus dicapai siswa yakni sebesar 80%. Nilai tertinggi dalam pretes yakni dengan skor 62,5 sedangkan nilai terendah dengan skor 25. Banyaknya siswa yang belum tuntas yaitu 31 siswa sedangkan yang tuntas 0 siswa, maka perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran keterampilan membaca puisi sehingga nilai yang didapat siswa dapat meningkat sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah di tentukan oleh guru yakni sebesar ≥70.[67]

2. Siklus I

Pada tahap ini, peneliti melakukan siklus pertama dengan menerapkan metode ATM dalam keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. Siklus I terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi

[66] Siswa Kelas IV MI At-Tauhid, Hasil *Pre-Tes* Tabel 4.1, Surabaya 25 November 2019.
[67] Siswa Kelas IV MI At-Tauhid, *Hasil Pra Siklus*, Surabaya 25 November 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*reflection*). Penjelasan dari masing-masing tahap tersebut dapat dijelaskan dibawah ini:

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan tugas peneliti yakni menyusun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penelitian yang terapat pada siklus I. Kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis langkah-langkah pada metode ATM dengan tujuan meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya.
2) Menyiapakn instrumen penilaian untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti. Data-data tersebut sebagai berikut ini:
   a) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung
   b) Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung
   c) Menyiapakan instrumen kinerja keterampilan membaca puisi untuk mengetahui tingkat ketercapaian proses pembelajaran

b. Pelaksanaan (*Action*)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di lembaga MI At-Tauhid Surabaya pada mata pelajaran Tematik kelas IV. Siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan pada hari Senin, 13 Januari 2020 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Subyek penelitian yaknik siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 31 siswa. Kegiatan proses pembelajaran dimulai pukul 07.00-08.10 WIB.

Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai guru kata lainnya yakni pengajar dengan menerapkan metode ATM dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi. Ibu Nurul Chilmiyah S.Pd selaku wali kelas IV MI At-Tauhid Surabaya bertindak sebagi observer selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Deskripsi proses pembelajaranpada pada siklus I adalah sebagai berikut ini:

Kegiatan awal pembelajaran yakni guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti proses pembelajaran dengan nyaman. Pembelajaran dibuka dengan guru mengucapkan salam kepada siswa dengan suara lantang dan penuh semangat. Guru kemudian melakukan doa bersama sebelum memulai proses pembelajaran. Setelah berdoa guru mengecek kehadiran siswa dengan melakukan presensi. kegiatan selanjutnya yakni guru menyapa siswa dengan bertanya kabar siswa, kegiatan ini direspon baik oleh siswa kelas IV. Selanjutnya, guru mengkondisikan kelas dengan tertib seperti memeriksa kerapian siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan cek kebersihan kelas. Menuju ke materi pembelajaran maka, guru melakukan apersespsi terkait materi yang akan dibahas. Menanggapi apersepsi guru, siswa sangat sangat antusias terhadap makna apersepsi yang dilakukan oleh guru. Setelah itu, guru menjelaskan langkah-langkah proses pembelajaran yang akan ditempuh siswa menggunakan metode ATM dan menyampaikan tujuan serta manfaat pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan guru mengarahkan siswa untuk melakukan kegiatan literasi atau membaca selama 5 menit tentang materi puisi secara mandiri. Siswa antusias dengan arahan guru yang dibuktikan dari tertibnya kegiatan literasi yang berjalan selama 5 menit. Guru mengarahkan siswa untuk "Amati" guru dalam mempraktekkan cara membaca puisi dengan menerapkan unsur-unsur membaca puisi berbantu media kartun berkarakter. Respon siswa juga sangat baik yang dibuktikan dengan tertibnya siswa dalam mengamati guru mempraktekkan membaca puisi berbantu media kartun. Selanjutnya, guru membimbing siswa untuk "Tiru" ekspresi dan cara membaca puisi yang telah dicontohkan oleh guru. Sebagian siswa mengikuti arahan guru dan sebagian siswa ada yang tidak mau mengikuti kerana tidak percaya diri. Berikutnya yaitu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 6 sampai 7 siswa untuk belajar bersama. Langkah selanjutnya yaitu guru membimbing siswa untuk praktek maju membaca puisi di depan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara individu melalui penerapan unsur-unsur membaca puisi dengan ciri khasnya sendiri dengan kata lain "Modifikasi" dari tahap amati dan tiru yang telah dilakukan oleh siswa. Kegiatan pembelajaran terlihat aktif yang dibuktikan dengan antusiasnya siswa dalam prakek membaca puisi. Kegiaatan inti berikutnya yaitu siswa bebas menanggapi hasil belajar temannya yang praktek maju membaca puisi di depan kelas.

Kegiatan penutup pembelajaran yaitu guru dan siswa merefleksi kegiatan yang telah berlangsung dengan penguatan materi yang diberikan oleh guru. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dijalankan bersama siswa dengan beberapa butir pertanyaan. Namun, terdapat beberapa siswa yang mampu merespon kegiatan tersebut. Guru memberikan apresiasi kepada siswa sehingga siswa begitu senang setelah pembelajaran dilakukan. Selanjutnya, Guru dan siswa melakukan kegiatan berdoa setelah proses pembelajaran telah usai. Guru mengucapkan salam kepada siswa dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tahap pengamatan dapat dilakukan oleh observer pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan dapat diperoleh observer melalui pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa pada kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dengan menggunakan metode ATM (Amati, Tiru, Modifikasi).

1) Observasi aktivitas Guru

Kegiatan dalam pelaksaan ini yaitu observer mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode ATM. Kegiatan yang diamati terkait langkah-langkah guru dalam membuka pembelajaran, pada kegiatan inti, dan pada kegiatan penutup proses pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP.

Kegiatan Awal adalah guru mengucapkan salam saat memasuki kelas dengan semangat sehingga mampu memusatkan perhatian siswa dengan sangat baik. Guru membimbing siswa untuk berdoa bersama dengan sangat antusias. Guru cek kehadiran siswa dengan melakukan presensi pada setiap siswa sangat baik. Guru menyapa siswa dengan bertanya kabar siswa dengan sangat baik. Guru juga mengkondisikan siswa dengan cek kerapian siswa agar pembelajaran dapat berjalan sangat kondusif. Guru melakukan apersepsi terkait materi yang akan dibahas dengan baik. Serta guru menjelaskan manfaat pembelajaran yanag akan dicapai oleh siswa dengan secara baik. Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dengan tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan inti yaitu guru sudah mengarahkan siswa untuk berliterasi atau membaca mandiri tentang materi puisi dengan kondusif. Guru mempraktekkan cara membaca puisi dengan berbantu kartun berkarakter untuk diamati oleh siswa yang dengan baik. Guru mengarahkan siswa untuk tiru apa yang telah diamatinya dengan tepat. Guru mengarahkan siswa untuk bertanya apa yang belum dipahaminya dengan baik. Guru memfasilitasi siswa untuk belajar cara membaca puisi dengan menerapkan unsur-unsur membaca puisi bersama anggota kelompoknya dengan tepat. Guru menfasilitasi siswa untuk modifikasi apa yang telah ditirunya dengan maju mempraktekkan membca puisi di depan kelas menggunakan ciri khasnya sendiri dengan baik. Guru mengarahkan siswa untuk menanggapi hasil praktek temannya dengan antusias.

Kegiatan penutup yakni guru menyimpulkan proses pembelajaran dengan baik. Guru memberikan penguatan materi atas pembelajaran yang telah berlangsung secara baik. Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas hasil kinerja dalam membaca puisi dengan sangat baik. Guru mengajak siswa untuk membaca doa dalam mengakhiri proses pembelajaran. dengan sangat tertib. Guru mengucapkan salam bentuk implementasi menghargai sila pertama pancasila dengan sangat antusias.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran keterampilan membaca puisi menggunakan metode ATM pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya dengan pemerolehan total nilai sebesar 71 dan rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 84,52 (baik) dengan hasil nilai keseluruhan yang dicapai oleh siswa yaitu 85. Hasil observasi tersebut dapat menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam proses pembelajaran telah berhasil. Dikarenakan hasil rata-rata yang didapatkan telah mencapai indikator yaitu ≥80. Kegiatan pembelajaran selanjutnya perlu adanya peningkatan keterampilan membaca puisi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh nilai lebih baik dari nilai sebelumnya yakni nilai 100 dari observer.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran dalam siklus I ini ialah observer mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang diamati yakni terkait langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh oleh siswa selama proses pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal pada aktivitas siswa yakni siswa menjawab salam dari guru dengan sangat baik. Siswa berdoa bersama-sama dengan sangat tertib. Siswa memperhatikan guru memeriksa kehadiran siswa dengan sangat runtut. Siswa ditanya kabar oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru dengan sangat baik. Siswa sangat baik memperhatikan guru melakukan cek kerapian sebelum memulai pembelajaran. Siswa memperhatikan guru melakukan apersepsi yang mengarah pada materi dengan baik. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara baik. Siswa dengan baik memperhatikan guru menyampaikan manfaat pembelajaran. Siswa mampu memperhatikan guru mneyampaikan kegiatan pembelajaran dengan kondusif.

Kegiatan inti yakni siswa telah berliterasi dengan membaca modul atau materi yang diberikan oleh guru dengan sangat kondusif. Siswa telah memusatkan perhatiannya untuk amati guru dalam mencontohkan membaca puisi dengan baik. Siswa melakukan arahan guru untuk tiru apa yang telah diamatinya dalam membaca puisi secara baik. Siswa mampu bertanya terkait materi yang belum dipahaminya dengan baik. Siswa dapat belajar dengan teman sebayanya terkait materi yang belum dipahaminya secara baik. Siswa dengan baik mampu modifikasi dengan praktek membaca puisi menggunakan ciri khasnya sendiri dengan. Siswa mampu memberikan saran atau tangapan terhadap hasil praktek temannya secara baik.

Kegiatan penutup yaitu siswa mampu menyimpulkan pembelajaran pada hari itu bersama guru dengan baik. Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyimak penguatan materi yang disampaikan oleh guru dengan kondusif. Siswa mendapatkan apresiasi yang diberikan guru dengan sangat baik. Siswa berdoa bersama dan menjawab salam yang di sampaikan guru dengan baik dan sangat antusias.

Data observasi aktivitas siswa dalam Kegiatan Proses Pembelajaran (KBM) pada siklus I menunjukkan bahwa total nilai yang didapat siswa dengan skor 70, sedangkan nilai rata-rata yaang didapat siswa dengan skor 83,33 (baik) sehingga dapat diperoleh nilai keseluruhan yakni siswa dengan skor 83. Proses selanjutnya yaitu perbaikan nilai yang didapatkan setiap siswa dengan nilai yang sempurna yaitu nilai 100.

3) Hasil Keterampilan Membaca Puisi

Peneliti menggunakan penilaian non tes untuk mengetahui hasil keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. Penilaian non tes yang digunakan oleh peneliti yakni penilaian kinerja. Penilaian kinerja diberikan kepada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya dengan tujuan untuk mengetahui hasil keterampilan membaca puisi siswa kelas IV melalui metode ATM dengan menerapkan unsur-unsur membaca puisi. Siswa dapat mempraktekkan membaca puisi secara individu dihadapan teman-temannya. Penilaian ini menggunakan 4 kriteria penilaian. Penilaian pertama, yakni mengenai ekspresi siswa dalam membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

puisi. Penilaian kedua, yaitu gaya bahasa tubuh yang digunakan siswa dalam membaca puisi. Penilaian ketiga, ialah intonasi siswa dalam membaca puisi seperti penjedaan dalam membaca puisi. Penilaian keempat, adalah lafal yang diucapkan siswa seperti lancar atau terbata-bata dalam membaca puisi.

Hasil penilaian kinerja keterampilan membaca puisi siswa kelas IV pada siklus I total nilai mencapai 2050 dengan rata-rata nilai sebesar 66,13 (cukup). Prosentase yang dicapai oleh siswa mencapai 67,74% (cukup) dari jumlah 21 siswa yang tuntas. Sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai prosentase sebesar 12,90% sebanyak 10 siswa dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 31 siswa. KKM yang harus dicapai oleh siswa sebesar ≥70 dan prosentase yang harus ditempuh yaitu ≥80%.

Rekapitulasi penilaian kinerja ialah terdapat 21 siswa yang telah tuntas membaca puisi dengan skor maksimal yaitu 75, sedangkan 10 siswa belum mencapai KKM dengan skor minimal yaitu 37,5. Hasil pemerolehan siswa kelas IV pada keterampilan membaca puisi dengan menerapkan metode ATM pada siklus I kurang maksimal dikarenakan prosentase ketuntasan hanya 67,74% masuk dalam kategori (cukup) dan belum mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 80%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahap ini yaitu peneliti melakukan tahap refleksi yang ada di siklus I. Peneliti dan guru kelas berkolaborator untuk mengkaji beberapa kegiatan pembelajaran yang terdapat di siklus I dalam ketercapaian membaca puisi siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya dikatakan kurang maksimal. Hasil ketuntasan keterampilan membaca puisi menggunakan metode ATM pada siswa kelas IV walaupun kurang mencapai kriteria yang ditentukan, namun bila diperbandingkan dengan hasil keterampilan membaca puisi sebelum menggunakan metode ATM sudah dapat dikatakan telah mengalami peningkatan. Pada tahap pra siklus rata-rata nilai yang didapatkan siswa mencapai 4.938,71 sedangkan pada siklus I rata-rata nilai yang didapatkan oleh siswa mencapai 66,13 (cukup).

Hal-hal yang dapat diperhatikan dalam perbaikan peningkatan proses pembelajaran pada siklus II yaitu sebagai berikut ini:

1) Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I untuk diperbaiki pada siklus II yaitu guru lebih mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran yang dibuktikan dengan rasa percaya diri dalam ketercapaian proses pembelajaran secara maksimal. Guru harus mampu memberikan arahan materi dengan jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Berdasarkan hasil oservasi aktivitas siswa pada siklus I untuk diperbaiki pada siklus II yaitu lebih terbangunnya rasa percaya diri pada siswa saat membaca puisi dengan menerapkan unsur-unsur membaca puisi secara maksimal yang meliputi gaya bahasa, ekspresi, intonasi, dan lafal sehingga proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Siklus I dalam proses pembelajaran secara keseluruhan telah terlaksana dengan baik, hanya saja beberapa siswa yang dinilai belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan oleh guru. Cara guru dalam memberikan penjelasan terkait membaca puisi kurang dipahami oleh siswa, dikarenakan kelas kurang kondusif saat guru menjelaskan. Dari hal ini, maka siswa kurang maksimal dalam memperoleh penjelasan dari guru sehingga proses pembelajaran kurang efektif.

Penelitian berikutnya agar proses pembelajaran keterampilan membaca puisi pada kelas IV menggunakan metode ATM dapat tercapai secara maksimal sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh guru maka, peneliti mengadakan perbaikan pada siklus II. Hal yang diutamakan yakni siswa mampu membaca puisi dengan menerapkan unsur-unsur membaca puisi secara maksimal sehingga ketercapaian proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Siklus II

Tahap siklus II ialah tahap lanjutan dari tahap siklus I yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran membaca puisi pada siklus I. Perbaikan proses pembelajaran membaca puisi tersebut ada pada tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), dan pembelajaran 1. Pelaksanaan perbaikan dalam pembelajaran sedikit berbeda dengan siklus I yang disesuaikan dengan hasil refleksi yang terdapat pada siklus I.

Tahapan siklus II dilaksanakan sama dengan tahapan siklus I yaitu tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Berikut adalah pemaparan dari keempat tahapan yang ada:

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan tersusun dari rencana pembelajaran yang mengacu pada hasil refleksi siklus I. Pada siklus II peneliti terfokuskan pada permasalahan yang terdapat pada siklus I. Terdapat perencanaan yang diperlukan dalam pembelajaran siklus II yaitu sebagai berikut:

1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus II tentang pembelajaran keterampilan membaca puisi pada kelas IV buku tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), pembelajaran 1 menggunakan metode ATM sesuai dengan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

refleksi pada siklus I. RPP yang digunakan adalah RPP yang telah divalidasi oleh dosen validator.

2) Menyusun instrumen pengumpulan data yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.
3) Menyiapakan instrumen penilaian kinerja untuk mengetahui hasil keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI AT-Tauhid Surabaya.
4) Mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu ketercapaian proses pembelajaran yang efektif pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya dalam membaca puisi.

b. Pelaksanaan (*Action*)

Proses pembelajaran pada siklus II dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit pada hari Senin tanggal 20 Januari 2020 pada pukul 07.30-08.40. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya yang berjumlah 31 siswa. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengacu pada RPP yang telah tersusun dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Kegiatan awal yaitu guru mengkondisikan kelas agar siswa siap dalam menerima pembelajaran. Guru mengucapkan salam ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memasuki kelas. Siswa menjawab salam yang diberikan oleh guru. Guru memulai kelas dengan melakukan doa bersama-sama. Siswa berdoa dengan suara lantang dan semangat. Selanjutnya, guru mengamati kehadiran siswa dnegan melakukan presensi secara runtut. Guru meminta siswa untuk memeriksa kerapian dan kesiapan dalam belajar serta dilanjutkan bertanya kabar siswa. Kegiatan tersebut dapat memicu semangat pada diri siswa. Beikutnya, yaitu guru ditanya pembelajaran sebelumnya sehingga siswa terpicu untuk berpikir terhadap pembelajaran yang pernah dilakukan dan dilanjutkan dengan pengaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilakukan "apersepsi". Selanjutnya yaitu guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti dimulai dari kegiatan berliterasi atau membaca secara mandiri selama 5 menit. Selanjutnya yaitu kegiatan pencontohan video pembacaan puisi yang bertujuan untuk diamati oleh siswa. Kegiatan berikutnya yaitu kegiatan tiru yang akan dilakukan oleh siswa untuk membaca puisi. Lalu, siswa melakukan kegiatan belajar atau sharing bersama anggota kelompoknya. Terakhir yaitu kegiatan modifikasi atau praktek secara individu yang dilakukan oleh siswa dalam membaca puisi.

Kegiatan penutup pembelajaran yaitu guru dan siswa merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman keterampilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca puisi. Selanjutnya, guru merefleksi kegiatan pembelajaran dengan beberapa butir pertanyaan. Lalu, guru memberikan penguatan atas pembelajaran yang telah dilakukan. Dilajutkan dengan pemberian hadiah atau apresiasi oleh guru atas ketercapaian proses pembelajaran siswa. Guru dan siswa melakukan doa bersama. Kegiatan akhir yakni guru mengucapkan salam dalam menutup pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observation*)

Tahap observasi ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak jauh berbeda dengan tahap observasi pada siklus I. Peneliti mneyiapkan lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa yang sebelumnya telah dirancang. Lembar observasi tersebut diisi oleh o*bserver*, yaitu guru kolabrator. Hasil observasi guru dan siswa dapat diamati pada lampiran. Terdapat data hasil observasi guru dan observasi siswa sebagai berikut.

1) Observasi Aktivitas Guru

Observer mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan metode ATM. Hasil aktivitas guru dalam membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam sudah sangat bagus karena dapat memicu motivasi siswa mengikuti proses pembelajaran. Guru membimbing siswa dalam berdoa sangat baik yang dibuktikan dengan ketertiban siswa dan antusias siswa dalam berdoa. Selanjutnya, guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan presensi dan menyapa kabar siswa direspon sangat aktif dan antusias oleh siswa. Guru mengarahkan siswa untuk cek kerapian dan kesiapan dalam proses pembelajaran ditanggapai sangat baik oleh siswa. Hal ini dibuktikan dengan ketertiban dan kesiapan siswa atas arahan guru. Apersepsi yang disampaikan oleh guru ditanggapai responsif oleh siswa dengan rasa tahunya. Guru menyampaikan tujuan, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dari tertib dan antusiasnya siswa dalam menyimak guru.

Kegiatan inti dimulai dari guru mengarahkan siswa dalam melakukan kegiatan baca selama 5 menit sebelum materi dijelaskan oleh guru. Hal ini direspon baik yang dibuktikan dari keseriusan siswa dalam membaca. Guru menayangkan video pembelajaran membaca puisi untuk diamati oleh siswa dengan sangat baik. Kegiatan ini dibuktikan dengan tertibnya siswa dalam amati video yang ditayangkan oleh guru. Guru mengarahkan siswa untuk tiru apa yang diamatinya dengan baik. Siswa antusias dan senang dalam menirukan apa yang telah diamati pada video pembelajaran yang disediakan oleh guru. Guru memfasilitasi siswa utuk bertanya dan belajar dalam kelompok diskusinya yang telah dibagi oleh guru dengan sangat baik. Kegiatan ini memicu kepercayaan diri siswa dalam belajar dengan teman sebyanya tentang cara menerapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unsur-unsur membaca puisi dengan tepat. Guru membimbing siswa untuk praktek apa yang telah diamatinya dengan ciri khasnya sendiri. Dari ciri khas tersebut siswa mampu memodifikasi gaya bahasa, ekspresi, intonasi, dan lafalnya. Daya kreativitas siswa mampu dilatih dalam hal ini dengan tepat. Siswa lainnya mampu menanggapi hasil praktek temannya dengan sangat baik.

Kegiatan penutup yakni guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dengan sangat baik. Kegiatan ini dibuktikan dengan beberapa butir pertanyaan yang dilontarkan guru kepada siswa. guru memberikan penguatan dan evaluasi terhadap isi materi dengan sangat baik. Siswa mersepon guru dalam memberikan penguatan dengan sangat baik. Guru memberikan apresiasi bentuk pengharagaan dari hasil kinerja siswa dengan sangat baik, sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran. Guru menutup pembelajaran sangat baik dengan melakukan doa bersama dan mengucapkan salam. Respon siswa sangat antusias dalam menjawab salam yang dibuktikan dengan suara lantang dan semangat.

Data hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mendapatkan total nilai 79 dari nilai maksimal yaitu 84. Nilai rata-rata yang didapat oleh siswa yaitu 94,04 (sangat baik) dengan nilai perolehan 94. Hasil aktivitas guru tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran telah berhasil. Hal ini dikarenakan hasil yang diperoleh telah mencapai indikator yang ada yaitu ≥80.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa yakni dilakukan oleh observer sebagai pengamat dan penilai dari berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil proses pembelajaran aktivitas siswa pada awal kegiatan belajar yakni siswa sangatt aktif menjawab salam dan berdoa yang telah dilakukan bersama guru. Siswa sangat tertib memperhatikan guru dalam melakukan presensi atau cek kehadiran siswa. Siswa saagat antusias pada saat menjawab kabar yang disapakan oleh guru. Siswa juga sagat patuh atas arahan guru untuk merapikan tempat duduk dan cek kerapian. Siswa sangat aktif atas rasa ingin tahunya dalam menyimak guru menyampaikan apresepsi, tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, dan langkah-langkah yang harus ditempuh selama proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan inti dimulai dengan pembiasaan membaca materi yang akan dibahas selama 5 menit sebelum dijelaskannya materi oleh guru. Kegiatan ini direspon sangat baik oleh siswa yang dibuktikan dengan tertib dalam membaca. Selanjutnya, siswa melakukan proses “amati” dengan baik atas video pembelajaran membaca puisi yang telah ditayangkan oleh guru. Siswa amati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

video dengan sangat tertib dan patuh saat guru menayangkan video pembelajaran. Siswa mampu “tiru” apa yang telah diamatinya dengan baik dang aktif pada kegiatan pembelajaran. Siswa difasilitasi oleh guru untuk bertanya dan berdiskusi cara membaca puisi dengan menerapkan unsur-unsur membaca puisi dengan sangat baik. Siswa dibimbing oleh guru untuk praktek membaca puisi menggunakan ciri khasnya sendiri dengan kata lain “modifikasi” dengan sangat baik. Siswa sangat antusias dan memiliki kepercayaan diri yag tinggi dalam membaca puisi. Siswa lainnya dapat menanggapi hasil kinerja membaca puisi temannya dengan antusias yang sangat tinggi.

Kegiatan penutup yang dilaksanakan oleh siswa yakni merefleksi pembelajaran dengan mendengarkan guru memberikan beberapa butir pertanyaan sebagai hasil evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga mampu menyimak guru memberikan penguatan terhaadap materi yang telah dipelajari dengan sanat baik yang dibuktikan dengan tertibnya siswa dalam menyimak guru. Siswa diberi apresiasi oleh guru atas hasil kinerja selama berlangsungnya proses pembelajaran. Hal ini dapat memicu adanya proses pembelajaran yang maksimal.

Data observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa skor total yaitu 78. Skor rata-rata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang diperoleh dalam aktivitas siswa yakni sebesar 92,85 (sangat baik) dengan pembulatan skor pemerolehan sebesar 93. Hasil observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran tersebut dikatakan sudah maksimal. Pemerolehan hasil observasi aktivitas siswa dikatakan telah mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu ≥80.

3) Hasil Keterampilan Membaca Puisi

Peneliti dalam kegiatan pembelajaran menggunakan penilaian non tes yakni penilaian kinerja dengan tujuan mengetahui hasil keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. Penilaian kinerja diperuntukan saat siswa praktek maju membaca puisi secara individu dengan menerapkan unsur-unsur membaca puisi yang meliputi lafal, intonasi, gaya bahasa, dan ekspresi pada mata pelajaran tematik yaitu tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), pembelajaran 1.

Hasil penilaian kinerja keterampilan membaca puisi siswa kelas IV pada siklus II total nilai yang didapatkan adalah 2693,775 dengan rata-rata pemerolehan nilai sebanyak 86,89 (sangat baik). Prosentase ketuntasan yang dicapai siswa yaitu sebanyak 87,09% (sangat baik) dari jumlah 27 siswa yang tuntas dalam belajar, sedangkan prosentase tidak tuntas mencapai 12,90% yakni sebanyak 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Nilai tertinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dicapaioleh siswa pada siklus II yaitu 100 dan nilai terendah adalah 62,5. Hasil proses pembelajaran keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya sudah maksimal karena telah mencapai indikator yang telah ditentukan yakni ≥80% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar ≥70.

d. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi yakni peneliti dengan guru kolaborator bekerjasama untuk menganalisa dan membandingkan hasil pemerolehan keterampilan membaca puisi pada hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, nilai rata-rata yang didapatkan siswa, serta prosentase ketuntasan belajar pada siklus I dengan siklus II. Hasil pemerolehan tersebut dapat dilihat pada penyataan sebagai berikut:

1) Data hasil observasi aktivitas guru pada siklus II yakni guru telah mampu menggunakan metode ATM dengan baik. Guru mampu memotivasi siswa untuk percaya diri praktek membaca puisi. Guru mampu menerapkan tahapan RPP dengan alokasi waktu yang ditentukan. Keberhasilan tersebut terbukti melalui hasil observasi aktivitas guru yang mengalami peningkatan antara siklus I sebesar 84,52 dengan siklus II sebesar 94,04.
2) Data hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), pembelajaran 1 dengan metode ATM dalam keterampilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca puisi pada siswa dinilai sudah baik. Hasil observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 83,33 (baik) sedangkan pada siklus II mencapai 92,85 (sangat baik).

3) Data hasil analisis nilai rata-rata yang diperoleh siswa dalam keterampilan membaca puisi antara siklus I dengan siklus II telah mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 66,13 (cukup) sedangkan pada siklus II yaitu 86,89 (sangat baik) Terjadi peningkatan antara siklus I dengan siklus II sebesar 20,76. Prosentase keuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 67,74% (cukup) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,09% (sangat baik).

Berdasarkan paparan tersebut, guru kolaborator bersama peneliti menyepakati untuk mengakhiri penelitian pada siklus II. Hal ini dikarenakan pada siklus II diperolehnya hasil yang telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Peningkatan siklsus I dengan siklus II dapat diketahui melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Ringkasan Hasil Penelitian

No	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Peneingkatan
1.	Hasil Observasi	84,52 (baik)	94,04 (sangat baik)	Terjadi peningkatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Aktivitas Guru			sebesar 9,52 pada siklus II
2.	Hasil Obervasi Aktivitas Siswa	83,33 (baik)	92,85 (sangat baik)	Terjadi peningkatan sebesar 9,52 pada siklus II
3.	Nilai Rata-rata Kelas	66,13 (cukup)	86,89 (sangat baik)	Terjadi peningkatan sebesar 20,76 pada siklus II
4.	Prosentase Ketuntasan Belajar	67,74% (cukup)	87,09% (sangat baik)	Terjadi peningkatan sebesar 19,35% pada siklus II

B. PEMBAHASAN

Tahap ini adalah pembahasan hasil data pemerolehan setelah dilakukannya siklus I dan siklus II untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi pada buku tematik yaitu tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), pembelajaran 1 dengan menggunakan metode ATM pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. Berikut merupakan deskripsi penelitiannya:

1. Penerapan Metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Pada Siswa Kelas IV MI At-Tauhid Surabaya

a. Data Aktivitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Hasil data dari aktivitas guru pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan. Siklus I pada data hasil observasi aktivitas guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh total nilai 71 dengan nilai rata-rata 84,52 menjadi nilai akhir 85 masuk kategori baik karena telah mencapai indikator yang telah ditentukan. Pada siklus II, terdapat peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan siklus I. Total nilai yang diperoleh yakni 79, sedangkan nilai rata-rata mencapai 94,04 dan hasil akhir mencapai 94. Nilai tersebut masuk dalam kategori sangat baik dan mencapai indikator yang telah ditentukan. Pada siklus II guru memfokuskan pembelajaran semaksimal mungkin berdasarkan hasil refleksi yang terdapat pada siklus I. Guru bertindak untuk memperbaiki pembelajaran yang kurang pada hasil pembelajaran siklus I, sehingga proses pembelajaran menghasilkan nilai yang maksimal. Peningkatan tersebut dapat diamati pada tabel berikut ini:

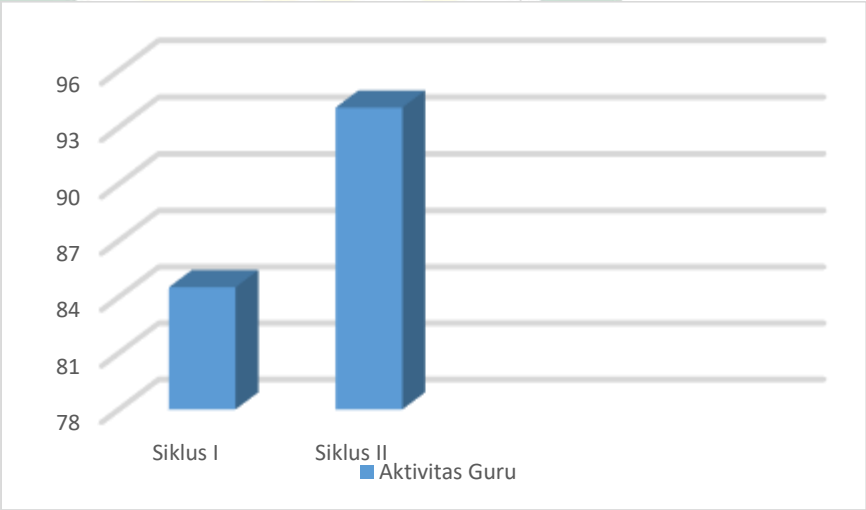

Gambar 4.1
Diagram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan gambar diagram batang di atas, aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. terdapat aspek-aspek yang diamati antara siklus I dan siklus II. Salah satu contohnya ialah pada kegiatan awal proses pembelajaran tepatnya pada kegiatan apersepsi. Kegiatan apersepsi pada siklus I tersebut guru mendapatkan skor 3, sedangkan pada siklus II guru mendaptkan skor 4. Hal ini dikarenakan pada siklus I saat guru melakukan apersepsi kondisi siswa kurang fokus pada guru sedangkan pada siklus II, siswa sudah fokus memperhatikan guru melakukan apersepsi sehingga respon siswa kepada guru menjadi maksimal.

Motivasi adalah kegiatan yang diperuntukkan untuk mendorong atau memberi semangat kepada orang lain untuk belajar lebih giat.[68] Motivasi diberikan oleh guru dengan tujuan menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran. Guru menambahkan tepuk semangat dalam memotivasi siswa, sehingga guru pada siklus I mendapatkan skor 3, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi skor 4.

Kegiatan inti, penerapan metode ATM siklus I pada kegiatan belajar dengan teman sebaya atau bersama anggota kelompok kurang maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu contohnya yaitu arahan guru dalam menjelaskan dan membagi

[68] Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 320.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok belajar kurang jelas sehingga siswa sukar untuk memahami arahan guru. Hasil pemerolehan skor pada siklus I dalam kegiatan tersebut mendapatkan skor 3, sedangkan pada siklus II guru mendapatkan skor 4. Hal ini dikarenakan guru telah membagi dan menjelaskan tugas kelompok kepada siswa sudah jelas. Terdapat peningkatan lagi pada kegiatan inti bagian "modifikasi" atau praktek membaca puisi. Pada siklus I skor yang didapatkan guru hanya 3, hal ini disebabkan karena siswa kurang percaya diri dalam praktek membaca puisi.

Kurangnya kecakapan guru dalam menimbulkan rasa percaya diri sehingga siswa merasa malu untuk praktek membaca puisi dengan menerapkan unsur-unsur membaca puisi yang leiputi lafal, intonasi, gaya bahasa, dan ekspresi yang tepat. Penambahan media berbantu dalam menjelaskan tata cara membaca puisi dengan tepat dilakukan oleh guru. Contohnya, menambahkan media berbantu audiovisual.

Dikemukakan oleh Ririn Herlina dalam jurnalnya bahwa metode ATM berbnatu media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa.[69] Bagian "amati" yakni guru menayangkan media berbnatu audiovisual untuk diamati oleh siswa. langkah

[69] Ririn Herlina., dkk. "Penerapan Metode ATM (Amati, Tiru, dan Modifikasi) Berbantu Media Audiovisual Untuk Mingkatkan Kemampuan Membaca Puisi", *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol.1, No 1, 2016, 883.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya pada bagian “tiru” yakni siswa mampu menirukan ekspresi, intonasi, lafal, dan gaya bahasa yang telah diamati oleh siswa. langkah terakhir yaitu siswa mampu berdiskusi dan saling belajar dengan anggota kelompoknya tentang cara membaca puisi secara tepat dengan menerapkan unsur-unsur membaca puisi dan siswa mampu membaca puisi dengan ciri khasnya sendiri dalam kata lain “modifikasi” atas apa yang telah diamati serta ditirunya. Serangkaian kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan guru dalaam menumbuhkan rasa percaya diri siswa sehingga, pada siklus II pada kegiatan praktek membaca puisi mengalami peingkatan yakni mendapatkan skor 4.

Peningkatan hasil observasi aktivitas guru dalam pemaparan tersebut di perkuat adanya hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Nurul Chilmiyah pada tanggal 14 Oktober 2019. Hasil wawancara pra siklus menunjukkan bahwa kurang rasa percaya diri siswa saat membaca puisi di depan teman-temannya. Mayoritas siswa malu dan belum mampu membaca puisi dengan tepat, sehingga peneliti membuat dobrakan baru dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satunya, yaitu penerapan metode ATM dalam keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. selain itu, dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan inovasi cara penerapan pembelajaran yang menambah rasa percaya diri siswa dalam membaca puisi.[70]

b. Data aktivitas Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Hasil aktivitas siswa pada siklus I memperoleh total nilai 70 dengan rata-rata 83,33 dan mendapatkan hasil akhir 83. Nilai tersebut masuk dalam kategori baik sehingga telah mencapai indikator yang telah ditentukan. Pada siklus II total nilai yang didapat ialah 78 dengan rata-rata 92,85 dan hasil akhir mendapatkan 93.

Kategori tersebut masuk dalam kategori sangat baik pula karena mencapai indikator yang telah ditentukan. Peningkatan hasil observasi aktivitas siklus I dengan siklus II dikarenakan mayoritas siswa telah menjalankan proses pembelajaran dengan sangat baik dan siswa merespon proses pembelajaran dengan maksimal. Peningkatan tersebut dapat diamati pada diagram berikut ini:

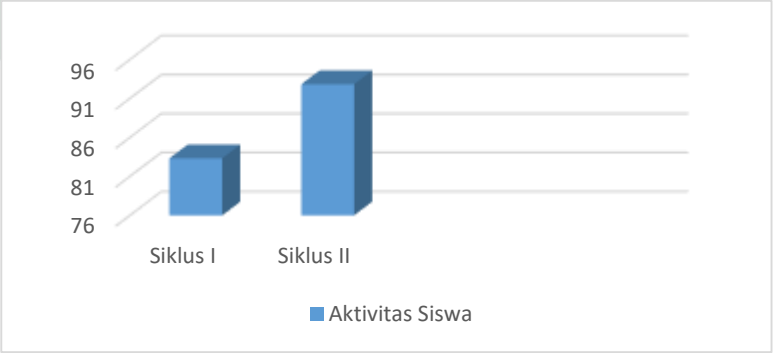

Gambar 4.2
Diagram Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

[70] Nurul Chilmiyah, Wali Kelas IV MI At-Tauhid, *Wawancara Pribadi*, Surabaya 14 Oktober 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan gambar tersebut terdapat peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan siklus II. Terdapat beberapa faktor yang melatar belakangi peningkatan tersebut. Salah satu contoh faktor yang mempengaruhi aktivitas siswa yakni interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa. Gaya bahasa dan semangat pembelajaran yang disalurkan oleh guru mempengaruhi semangat belajar pada diri siswa. Pernyataan tersebut sesuai dengan teori *behavioristik* yang dinyatakan oleh John Locke, bahwasannya tingkah laku manusia seperti hukum alam yaitu adanya sebab akibat. Tingkah laku manusia berganatung pada lingkungan tempat tinggalnya. Apabila lingkungan berubah maka tingkah laku individu juga akan mengalami perubahan.[71]

Metode ATM dapat diterapkan pada pembelajaran tematik khususnya tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), pembelajaran 1 pada kelas IV MI At-Tauhid Surabaya. Peneliti menerapkan metode ATM ini guna meningkatkan keterampilan membaca puisi pada pembelajaran tersebut. Metode ATM mengajarkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini memfokuskan siswa untuk mendapatkan pengalaman, dan pengetahuan baru untuk diterapkan dalam kehidupannya. Kekurangan dari penerapan metode ATM ialah pengondisian pada siswa saat guru mencontohkan membaca puisi di depan kelas. Dalam kegiatan

[71] Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi* …….., 261.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran guru menerapkan batas waktu maksimal yang harus dijalankan siswa dalam praktek membaca puisi secara individu. Terdapat reward atau pengahargaan bentuk apresiasi dari guru yang berguna sebagai penambah semangat dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran.

Peningkatan hasil observasi aktivitas siswa tersebut diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa siswa kelas IV yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2019. Salah satu pernyataan siswa kelas IV dari hasil wawancara menyatakan bahwa siswa dapat percaya diri karena hasil motivasi dan dorongan yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung.[72]

2. Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Setelah Diterapkan Metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) Pada Siswa Kelas IV MI At-Tauhid Surabaya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada pra siklus, siklus I, sampai siklus II telah memperoleh hasil yang sangat baik. Hasil pembelajaran tematik khususnya tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), pembelajaran 1 mengalami peningkatan pada setiap siklus yang dijalankannya. Peningkatan keterampilan membaca puisi dapat diketahui

[72] Multazam Adam Dahlan, Siswa Kelas IV, MI At-Tauhid, *Wawancara Pribadi*, Surabaya, 14 Oktober 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa dan prosentase ketuntasan belajar siswa. prosentase tersebut dapat diketahui sebagai berikut ini:

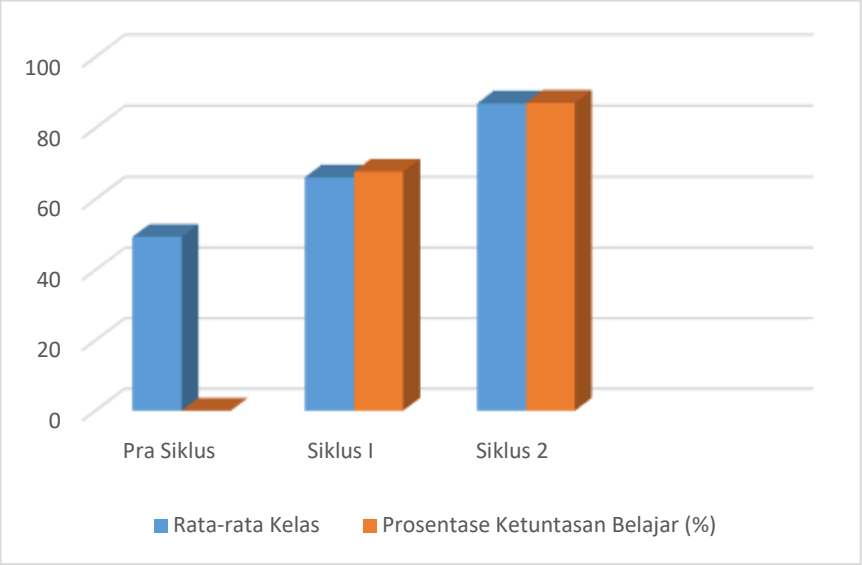

Gambar 4.3
Nilai Rata-rata Kelas dan Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya pada nilai rata-rata kelas dan prosentase ketuntasan belajar siswa. Tahap pra siklus tidak terdapat siswa yang nilainya mencapai KKM dari jumlah siswa keseluruhan yakni 31 siswa. prosentase yang terdapat pada pra siklus yakni 0% dengan kategori (tidak baik). Sedangkan prosentase ketunntasan belajar yang harus dicapai siswa ialah 80% dari jumlah siswa dapat mencapai KKM yakni dengan nilai ≥70. Prosentase tersebut dalam kategori baik, sehingga dapat dijadikan ketentuan minimal siswa dalam mencapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketuntasan belajar. Hasil dari pre tes tersebut yaitu guru melakukan tindakan dengan memperbaiki proses pembelajaran sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Contohnya adalah penerapan metode ATM dalam keterampilan membaca puisi mata pelajaran tematik khususnya tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), pembelajaran 1. Metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) merupakan metode yang mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam keterampilan membaca puisi.[73] Kegiatan tersebut mengajarkan siswa untuk melakukan tahapan secara terstruktur seperti judul metode yang ada yaitu ATM yang terdiri dari proses (amati, tiru, dan modifikasi).

Pada siklus I hasil keterampilan membaca puisi siswa kelas IV pada mata pelajaran tematik yaitu tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), pembelajaran 1 mengalami peningkatan. Dari 31 siswa, terdapat 21 siswa yang dinyatakan tuntas dalam proses pembelajaran dengan rata-rata pencapaian proses pembelajaran pada siklus I mencapai 66,13 (cukup). Prosentase sebesar 67,74% masuk dalam kategori (cukup), sedangkan 10 siswa dinyatakan tidak tuntas dengan prosentase 32,25%. Ketuntasan yang harus dicapai oleh siswa seharusnya 80% dari jumlah siswa mnecapai KKM. Prosentase 80% tersebut masuk dalam

[73] Dina Eka Fitriana.., "Peingkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2017", *Jurnal Surya Bahtera*, Vol.5, No.48, 2017, 618.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengategorian baik, sehingga dapat dijadikan patokan minimal ketuntasan belajar siswa. Dari hasil tersebut, guru melakukan tindakan perbaikan proses pembelajaran yang mengalami kekurangan. Contohnya yaitu dengan diterapkannya metode ATM dalam peningkatan keterampilan membaca puisi pada mata pelajaran tematik khususnya tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), pembelajaran 1. Metode ATM mampu mengaktifkan proses pembelajaran yang melatih daya kreatif siswa dalam membaca puisi sesuai ciri khasnya sendiri.

Dalam siklus I hasil pembelajaran tematik pada tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), pembelajaran I mengalami peingkatan dibandingkan hasil pre tes. Pada siklus I hasil rata-rata yang didapatkan siswa mencapai 66,13 (cukup). Dari 31 siswa, terdapat 21 siswa yang tuntas dengan prosentase 67,74% (cukup), sedangkan 10 siswa belum tuntas atau belum mencapai KKM dengan prosentase 32,25%. Dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum mencapai prosentase minimum 80% dari nilai KKM yang ada. Hal ini menyebabkan guru mengambil tindakan untuk memperbaiki proses pembelajran pada siklus II. Dari 31 siswa terdapat 27 siswa yang tuntas dengan prosesntase ketuntasan keterampilan membaca puisi sebesar 87,09% (sangat baik). Nilai tersebut telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan, yaitu 80%. Adapun 4 siswa yang tidak tuntas karena belum mencapai indikator ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu mencapai prosentase sebesar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12,09%. Rata-rata pemerolehan nilai siswa yakni sebesar 86,89 (sangat baik). Dinyatakan bahwa prosentase ketuntasan belajar siswa mengalamai peingkatan antara siklus I dengan siklus II. Prosentase kenaikan dari siklus I ke siklus II sebanyak 19,35%.

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil analisis data di atas bahwa metode ATM dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV MI At-Tauhid Surabaya pada pembelajaran tematik khususnya tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), pembelajaran 1 yang dibuktikan dengan peningkatan hasil pembelajaran dari siklus I ke siklus II sebesar 9,52 dan pencapaian peningkatan prosentase sebesar 19,35%.

Peningkatan yang ada dapat dijadikan alternatif guru menggunakan metode ATM guna meningkatkan keterampilan membaca puisi pada siswa kelas IV. Pembelajaran berkualitas bergantung pada cara guru menyajikan dan mengelola proses pembelajaran dalam segala kegiatan pembelajaran. metode ATM yang telah diterapkan peneliti pada kegiatan pada kelas IV bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi telah berjalan dengan maksimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil pemerolehan proses pembelajaran pada pra siklus, siklus I sampai siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian pada kelas IV MI At-Tauhid Surabaya tentang peningkatan keterampilan membaca puisi pada mata pelajaran tematik khususnya tema 6 (Cita-citaku), sub tema 1 (Aku dan Cita-citaku), pembelajaran 1 menggunakan metode ATM dapat disimpulkan sebegai berikut:

1. Penerapan metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) untuk meningkatkan keterampilan membaca puisi telah berhasil mencapai hasil yang maksimal. Pernyataan tersebut dapat diketahui dari hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil rata-rata observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai skor 84,52 (baik) mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 94,04 (sangat baik). Sedangkan hasil rata-rata observasi siswa pada siklus I memperoleh 83,33 (baik) dan hasil pemerolehan aktivitas siswa pada siklus II mencapai 92,85 (sangat baik).
2. Peningkatan keterampilan membaca puisi setelah diterapkannya metode ATM pada siswa kelas IV MI AT-Tauhid Surabaya mendapatkan hasil yang maksimal. Peningkatan keterampilan membaca puisi tersebut dapat diketahui dari hasil tes kinerja siswa saat membaca puisi secara individu, sehingga dapat diketahui nilai rata-rata kelas serta prosentase ketuntasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa dalam keterampilan membaca puisi. Pada pra siklus, siklus I, hingga siklus II telah mengalami peningkatan. Pada tahap pra siklus siswa mendapatkan skor rata-rata yakni sebesar 49,39 (kurang) dengan prosentase 0% (tidak baik). Pada siklus I guru menerapkan metode ATM pada keterampilan membaca puisi siswa kelas IV mencapai rata-rata sebesar 66,13 (cukup) dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 67,74% (cukup). Hasil pada siklus II skor yang didapatkan siswa mencapai 86,89 (sangat baik) dengan prosentase ketuntasan sebesar 87,09% (sangat baik). Hasil pemerolehan skor tersebut terbukti bahwa pada setiap siklusnya siswa telah mengalami peningkatan kualitas hasil keterampilan membaca puisi dengan lebih baik. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan pada prosentasenya dengan baik yakni sebesar 19,35%.

B. SARAN

Saran yang diberikan peneliti dari hasil penelitian keterampilan membaca puisi tersebut sangat baik untuk pembaca dan penelitian berikutnya, yakni sebagai berikut:

1. Bagi guru dalam menjalankan proses pembelajaran sebaiknya menggunakan metode yang semanarik mungkin sehingga proses pembelajaran dapat mengaktifkan siswa dengan baik, menambah pengalaman belajar siswa, dan menarik siswa untuk respon serta antusias saat proses pembelajaran. Guru juga mampu melatihkan rasa kepercayaan diri pada siswa sehingga siswa percaya diri dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kualitas dan pengetahuannya untuk dijadikan pengalaman dalam kehidupannya.

2. Bagi peneliti berikutnya yang menggunakan karya ilmiah ini sebagai refrensi dalam karya ilmiahnya guna mengukur keterampilan membaca puisi siswa dengan metode ATM disarankan menggunakan penilaian lain yang lebih kreatif dan inisiatif sehingga keterampilan membaca puisi dapat diukur dengan bermacam-macam penilaian.
3. Bagi pembaca karya ilmiah ini semoga dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan baru. Peneliti memberikan saran untuk membaca karya ilmiah ini yakni leih banyak membaca karya ilmiah lain guna menambah wawasan dan pengatahuan baru secara universal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alex Achmad Ali. 2010. *Bahasa Indonesia Untuk Pergutuan Tinggi*. Jakarta: Kencana Perdana media Group.

Alvin Jauharotin. 2009. *Keterampilan Dasar Berbahasa*. Surabaya: Pustaka Intelektual.

Aqib Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Assad Muhammad Assad. 2017. *Breakthrough 7 Kunci Utama Membangun Bisnis.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

E. Kosasih. 2003. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesustraan*. Bandung: CV.Yrama Widya.

Emzir dan Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra.* Jakarta: PT Raja Grafindo.

Fitriana Dina Eka, Sukirno, Khabib Sholeh. 2017. "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Metode Amati, Tiru, Dan Modifikasi (ATM) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Purworejo Tahun Pelajaran 2017". *Jurnal Surya Bahtera*. Vol 5 No.48.

Guntur Heni. 1990. *Membaca*. Bandung: Angkasa Anggota IKAPI.

Hanis Sajidah Laila, Irfai Fathurohman, Sumariyah. 2018. "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Eksperimentasi Model CIRC Bermedia Video Pembacaan Puisi Pada Siswa Kelas V SD 1 Tritis Jepara". *Jurnal Kredo Printed ISSN: 2598-3202. Online ISSN: 2599-316X*, Vol.2, No. 1.

Herlina Ririn dan Prana Dwija Iswara, Yedi Kurniadi. 2016. "Penerapan Metode ATM (Amati, Tiru, Dan Modifikasi) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puis". *Jurnal Pena Ilmiah*. Vol.1, No.1.

Iskandarwassid. 2009. *Strategi. Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

J.Waluyo Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi.* Jakarta: Erlangga.

Jr. F. Sherry John and John W. Schouten. 2002. "A Role for Poetry in Consumer Research", Journal of Consumer Research, Vol 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Juliartini Gst. Ayu Nym, Gde Artawan, I Wayan Rasna. 2014. "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Dengan Penggunaan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 7 Singaraja". *e-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha,* Vol:2 No:1.

Karitas Diana Puspita. 2016. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Cita-Citaku*. Jakarta: Indonesia Kemeterian dan Kebudayaan, 2016.

Kusaeri. 2013. *Acuan dan Teknik Penilaian Proses dan Hasil Belajar Kurikulum* Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

L. Faulkner Sandra. 2007. "*Concern With Craft: Using Ars Poetica as Criteria for Reading Research Poetry"*. Journal of Sage Publications. Vol. 13 No. 2.

Masnati. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Kelas V SD Negeri 020 Tembilahan Hilir". *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Program Studi PendidikanGuru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau.* Vol.1, No. 2. ISSN Cetak: 2580-8435.

Mawardi Dodi. 2009. *Cara Mudah Menulis Buku dengan Metode 12 PAS*. Jakarta: Raih Asa Sukses, 2009.

Nasution. 2011. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Noor Juliansyah. 2017. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2017.

Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014.

Pradopo Rachmat Djoko. 1997. *Pengkajian Puisi*. Jogyakarta: Gadjah Madda University Press.

Prawira Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Puspa Karitas Diana., dik. 2017. *Buku Guru Tema 6 Aku dan Cita-citaku*.. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rahim Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampurna. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Cpita Karya.

Santoso Gempur. 2005. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher.

Shihab M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran Volume 8* Jakarta: Lentera Hati.

Susilowati. 2016. "Meningkatkan Kemampuan dan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Metode Demonstrasi". *Jurnal Pendagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.14, No. 3.

Suyatno dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas 5*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Syah Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Syofian Siregar. 2013. *Statitstik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tim Galery Wacana. 2004. *Materi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surabaya: Galery Wacana.

Tim Penulis LAPIS-PGMI. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas,*. Surabaya: Aprinta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Wiriaatmadja Rochmat. 2007. *Metodelogi Penelitian Tidakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yayu M.Binol, Ali Karim, Efendi. "Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Melalui Teknik Pemodelan Siswa Kelas IV SDN 05 Bonobugu". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol.5 No.4, ISSN 2354-614.

Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung.PT: Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id